PENGARUH PERSEPSI PERHATIAN ORANG TUA, INTENSITAS MEMBACA SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AGAMA SISWA DI M ADRASAH IBTIDAIYYAH KECAMATAN NGALIYAN SEMARANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

oleh :
AMALIA NUR FITRIYANI
(1803038007)

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amalia Nur Fitriyani**
NIM : 1803038007
Judul penelitian: **Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas membaca siswa, dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang**
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas membaca siswa, dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 September 2022
Pembuat pernyataan,

Amalia Nur Fitriyani
NIM: 1803038007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.-
Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Amalia Nur Fitriyani**

NIM : **1803038007**

Judul Penelitian :**Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas membaca siswa, dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam sidang Ujian Tesis pada tanggal 24 Juni 2022 dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penelitian tesis untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Fahrurrozi, M.Ag. Ketua Sidang/Penguji	15/9 '22	
Dr. H. Mustopa, M.Pd. (Sekretaris sidang)	15/9 2022	
Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd. Penguji 1	14/9-2022	
Dr. H. Fakrur rozi, M.Ag. Penguji 2	9/9-22	
Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag. Penguji 3	9-9-2022	

NOTA DINAS

Semarang, 5 September 2022

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah tesis dengan:

Judul	:	**Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas membaca siswa, dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Kecamatan Ngaliyan Semarang**
Nama	:	**Amalia Nur Fitriyani**
Nim	:	1803038007
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

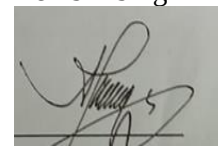

Prof. Dr. Mustaqim,M.Pd.
NIP:195904024 198303 1005

NOTA DINAS

Semarang, 5 September 2022

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah tesis dengan:

Judul	:	**Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas membaca siswa, dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Kecamatan Ngaliyan Semarang**
Nama	:	**Amalia Nur Fitriyani**
Nim	:	1803038007
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

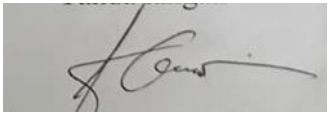

Dr. Fahrurrozi,M. Ag.
NIP: 1977081620050110

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Perhatian Orang Tua, Intensitas Membaca Siswa, dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang.**
Penulis : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

Prestasi belajar merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah perhatian orang tua, intensitas membaca dan bimbingan belajar. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar agama?, Apakah intensitas membaca berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa?, Apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa?, Apakah perhatian orang tua, intensitas membaca siswa dan bimbingan belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa MI Ngaliyan Semarang?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 2504 siswa dan jumlah sampel 217 siswa.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar agama di MI Kecataman Ngaliyan sebesar 58,7 % sisanya sebesar 41,3 % dipengaruhi faktor lain. Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas membaca terhadap prestasi belajar agama di MI kecamatan Ngaliyan sebesar 18,0 % sisanya sebesar 82,0 % dipengaruhi faktor lain. Terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama di MI kecataman Ngaliyan sebesar 23,7 % sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi faktor lain. Serta perhatian orang tua, intensitas membaca dan bimbingan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 63,6 % dan sisanya sebesar 36,4 % dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: ***Perhatian Orang tua, Intensitas Membaca, Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar***

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ż
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... َ = a كَتَبَ
katab
.... ِ = I سُئِلَ su’ila
…. ُ = u يَذْهَبُ
yażhabu

3. Vokal Panjang

ا.... َ = ā قَالَ qāla
اِيْ = ī قِيْلَ qīla
اُوْ = ū يَقُوْلُ yaqūlu

4. Diftong

اَيْ = ai كَيْفَ kaifa
اَوْ= au حَوْلَ h aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secarara konsisten supaya selaras dengan teks arabnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji sukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian berjudul **"pengaruh persepsi perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Ngaliyan Semarang"** yang digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister strata dua (S2) di Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan yang baik bagi umatnya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.A. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Fahrurrozi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo sekaligus pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis

5. Prof. Dr. Mustaqim, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
6. Ibu Nurul Qomariyah M.SI, Bapak Junaidi S.Pd,I, Ibu Chusnul Anggun Mustikariam, S.Pd, Bapak Madrokhan M.Pd.I selaku kepala sekolah (MI Darul Ulum, MI Nurul Islam, MI Permata Belia, MI Raudhatul Athfal) MI di Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Siswa-siswi MI Nurul Islam, MI Darul Ulum, MI Permata Belia, MI Raudhatul Falah Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2021/2022 yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Suamiku, Mas Muhammad Fuad Kamal, Ibunda ku Ibu Hj.Sri Rokhayati dan anakku Khaireena Kameela Azzahra yang telah menyuport dan membantu. yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan moril dan materil, serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
9. Ibunda Kandungku Nur Asomah yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan moril dan materil, serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
10. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

11. Segenap teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2019 telah memberikan motivasi, dukungan, dan membantu proses penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis.

Kepada mereka semua, peneliti ucapkan "*jazakumullah khairan katsiran*". Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan oleh Allah balasan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Semarang, 5 September 2022
Peneliti,

Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
BAB II : PERHATIAN ORANG TUA, INTENSITAS MEMBACA SISWA, BIMBINGAN BELAJAR , DAN PRESTASI BELAJAR SISWA **1**
A. Deskripsi Teori 1
1. Perhatian Orang Tua 1
2. Intensitas Membaca 14
3. Bimbingan Belajar 28
4. Prestasi belajar 45
5. Pengaruh Persepsi Perhatian Orang Tua, Intensitas Membaca, dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Siswa 50
B. Kajian Pustaka 53
C. Rumusan Hipotesis 62
D. Kerangka Berpikir 63
BAB III : METODE PENELITIAN **1**
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 1
B. Tempat dan Waktu Penelitian 1
C. Populasi dan Sampel 2
D. Indikator Penelitian 4
E. Teknik pengumpulan data 8
F. Pengujian Instrumen 9
G. Teknik Analisis Data 12
BAB IV **24**
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA **1**
A. Hasil Penelitian 1

1. Deskripsi Data 1
2. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas 6
3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data 9
4. Uji Hipotesis 15
B. Pembahasan Hasil Penelitian 27
C. Keterbatasan penelitian..... 40
BAB V 1
PENUTUP 1
A. Kesimpulan..... 1
B. Saran 4
C. Penutup 5
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Angket penelitian uji coba
Lampiran	2	Angket penelitian post test
Lampiran	3	Daftar nama nama responden
Lampiran	4	Bukti pengisian angket
Lampiran	5	Uji validitas perhatian orang tua
Lampiran	6	Uji validitas Intensitas membaca
Lampiran	7	Uji validitas bimbingan belajar
Lampiran	8	Uji validitas prestasi belajar
Lampiran	9	Surat penunjukkan pembimbing tesis
Lampiran	10	Surat mohon ijin riset
Lampiran	11	Lampiran 11 Surat Mohon Izin Reset MI Permata Belia
Lampiran	12	Surat Mohon Izin Reset MI Nurul Islam
Lampiran	13	Surat Mohon Izin Reset MI Darul Ulum
Lampiran	14	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian MI Darul Ulum
Lampiran	15	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian MI Nurul Islam
Lampiran	16	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian MI Raudlatul Atfhal
Lampiran	17	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian MI Permata Belia
Lampiran	18	Foto-Foto Pendukunng Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Visualisasi kerangka berpikir.....65
Gambar 4. 1 Uji Normalitas grafik Histogram 11
Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot.....12
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Metode grafik.....15

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Jumlah Siswa MI Kecamata Ngaliyan 2
Tabel 3. 2Jumlah sampel penelitian 3
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi variable perhatian orang tua 5
Tabel 3. 4 Kisi-kisi variable Intensitas membaca 6
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi variable bimbingan belajar 7
Tabel 4. 1 Hasil analisis deskriptif variabel 2
Tabel 4. 2 Frekuensi data perhatian orang tua 3
Tabel 4. 3 Frekuensi data Intesitas membaca 3
Tabel 4. 4 Frekuensi data bimbingan belajar 5
Tabel 4. 5 tabel Uji Validasi 7
Tabel 4. 6 Tabel Reliabilitas Perhatian Orang tua 9
Tabel 4. 7 Reliabilitas Intensitas Membaca 9
Tabel 4. 8 Reliabilitas Bimbingan Belajar 9
Tabel 4. 9 Reliabilitas Prestasi Belajar ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 10
Tabel 4. 11 Uji Multikolonieritas 13
Tabel 4. 12 Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser 14
Tabel 4. 13 Uji Regersi Parsial (X1) terhadap Y 16
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefesien Determinasi Perhatian Orang tua 17
Tabel 4. 15 uji regresi parsial (X2) terhadap Y 19
Tabel 4. 16 Uji koefisien determinasi Intensitas membaca 19
Tabel 4. 17 uji regresi parsial (X3) terhadap Y 21
Tabel 4. 18 Uji koefisien diterminasi bimbingan belajar 22
Tabel 4. 19 Regresi linear secara simultan 24
Tabel 4. 20 Uji Koefisien diterminasi R Square 25
Tabel 4. 21 Analisis Regresi berganda 26
Tabel 4. 22 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary 37
Tabel 4. 23 Uji F 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhatian masyarakat terhadap dunia pendidikan telah berkembang pesat. Pendidikan telah menjadi prioritas bagi manusia untuk dapat mengaktualisasikan pribadinya. Pendidikan juga dapat memberikan kemajuan pemahaman masyarakat untuk memperbaiki taraf hidupnya. Namun, situasi pendidikan Indonesia masih memiliki bermacam-macam problematika. Permasalahan terjadi berkaitan dengan tenaga pengajar yang kurang professional, biaya yang mahal, dan tidak meratanya pada kesempatan pendidikan, kualitas siswa dan rendahnya prestasi belajar dan permasalahan lainnya. Hal ini tentu memberikan dampak negatif pada perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.[1]

Dunia pendidikan akan berhasil apabila terjadi pembaruan atau perubahan-perubahan pada seluruh aspek bidang pendidikan. Aspek yang mempengaruhinya antara lain ketersedian saran-prasarana, metode pengajaran yang relevan dan tepat, kurikulum yang sesuai dan kondisi siswa serta tenaga pendidik yang mumpuni. [2] Hal ini mendorong sebagian masyarakat memandang

---

[1] Riza Yonisa Kurniawan, '*Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk*', Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun, May,(2016), 14–20.

[2] Lham Ansori, Busri Endang, and Abas Yusuf, '*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Madrasah*

keberhasilan pendidikan dapat tercipta dari lembaga pendidikan sebagai kunci untuk mewujudkan tujuan sosial. [3] Pendidikan harus dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat menghasilkan prestasi-prestasi yang ingin dicapai.

Kemampuan berprestasi secara akademik membuktikan keberhasilan belajar seorang siswa. Pada tahap ini siswa menunjukkan bahwa siswa telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Namun, ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Hal ini menunjukkan kemampuan berprestasi juga dipengaruhi oleh berbagai proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman. Bila proses tersebut tidak baik, maka siswa dapat berprestasi kurang atau dapat juga gagal beprestasi.[4]

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar seperti: motivasi, minat, bakat dan intelegensi. Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar

---

Menengah Pertama', Pendidikan Dan Pembelajaran, /jurnal.untan 5.10 (2016), 1–10

[3] Ryan Indy, Fonny J. Waani, and N. Kandowangko, '*Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*', HOLISTIK, Journal Of Social and Culture, 12.4 (2019), 1–21

[4] Nia Juniarti, Yohanes Bahari, and Wanto Riva'ie, '*Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA*', *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2015), 1–11.

individu baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar di madrasah diantaranya meliputi lingkungan keluarga, madrasah atau madrasah dan masyarakat.[5]

Keluarga khusunya orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan motivasi dan minat belajar siswa di rumah. perhatian orang tua merupakan cara orang tua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi prestasi siswa. Mewujudkan siswa yang memiliki prestasi yang baik tidak semata-mata merupakan bagian peran madrasah, melainkan memerlukan peran orang tua. Melalui perhatian yang baik dan menjadi orang tua yang efektif bagi anak-anak, prestasi siswa dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat dan bangsa.

Tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya berbeda-beda, sehingga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Kenyataanya banyak orang tua tidak mengawasi siswa dalam belajar, tidak membimbing siswa dalam belajar, tidak memenuhi kebutuhan belajar siswa, dan minim perhatian terhadap kesehatan siswa karena terlalu sibuk dengan urusanya. Sehingga berakibat pada dalam diri siswa yaitu malas dan tidak bersemangat dalam belajar, tidak mengerjakan tugas dari guru, bermain tanpa ingat waktu, banyak siswa terlambat datang ke madrasah, siswa lupa

---

[5] Endang Suprapti, '*Peningkatan Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini Dengan Microsoft Powerpoint Ispring Pada Materi Pengenalan Konsep Bilangan*', *Jurnal Pedagogi*, 2.1 (2016), 27–33.

membawa alat tulis dan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan, berpakaian tidak rapi, membuang sampah tidak pada tempatnya, berkelahi dengan teman, dan sering tidak masuk madrasah karena membolos atau juga karena sakit karena pemenuhan gizi yang kurang. Masalah tersebut merupakan tugas yang patut menjadi perhatian orang tua. Dengan demikian, orang tua diharapkan dapat membimbing siswa di rumah untuk memiliki motivasi untuk menciptakan minat dalam kegiatan belajar.[6]

Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.[7] Sehubungan dengan pembentukan motivasi belajar, guru memiliki tugas utama dalam menumbuhkan minat belajar siswa di madrasah. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.[8] Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional telah berhasil

---

[6] Wawancara oleh guru MI Ngaliyan, Tanggal 4 Oktober 2021

[7] R Mursid, '*Models Of Character Learning Through Empowerment And Learning Familiarization To Improve Quality Of Education*', *International Seminar on Applied Linguistics*, 2012, 153–62.

[8] Dwi Riyani, '*Miniatures as Media for Improving Students' Competence in Writing Descriptive Texts" (A Case of the Eighth Grade Students of SMP Nasional Pati in the Academic Year of (2012)*, Unissula Semarang, 2012

menerapkan pembelajaran yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik kepada siswa.[9]

Kunci keberhasilan proses pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kesadaran diri untuk mengeksplorasi melalui kegiatan literasi. Kegiatan literasi atau membaca merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua pihak baik dari siswa itu sendiri, guru maupun orang tua. Dengan membaca, berarti siswa dapat menerjemahkan, menginterpretasikan materi yang diperoleh. Hal ini yang dapat mendukung siswa untuk mendapatkan nilai yang baik dalam setiap materi pelajaran, sehingga prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan hasil maksimal.[10]

Kegiatan membaca dapat dilakukan bukan hanya berbentuk buku, melainkan sudah banyak tersedia dalam bentuk digital sebagai implikasi positif dari keberadaan kecanggihan teknologi.[11] Namun, di tengah perkembangan teknologi dan fasilitas pendidikan yang semakin pesat, justru semakin banyak siswa-siswa yang tidak memiliki motivasi untuk membaca, tidak memiliki buku yang

---

[9] Siti Marfu and Istanto Wahyu Djatmiko, '*Learning Goals Achievement of a Teacher in Professional Development*', Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 23.3 (2017), 295–303

[10] Kartika Mariskhana, '*Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS*', Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 19.1 (2019), 71–78.

[11] Liza Ta'atiah Insani Rahayu, '*Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Al-Firdauz Kabupaten Serang*', *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1.2 (2016), 188–201.

mendukung dengan pembelajaran dan tidak menerima bimbingan-bimbingan dari para pengajar-pengajarnya. Realita yang ada siswa lebih yang suka bermain *handphone*, membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, menunjukkan sikap yang kurang wajar sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.[12] Berbagai permasalahan yang muncul di dunia pendidikan, terutama berkaitan dengan proses pengembangan minat dan motivasi yang berasal dari diri pribadi, orang tua, maupun guru telah mendorong peneliti untuk melakukan riset ini lebih lanjut.

Bimbingan belajar dari guru menjadi faktor penunjang dalam prestasi belajar siswa. Penambahan materi pembelajaran, bimbingan, arahan, dan perhatian dari guru sangat dibutuhkan oleh siswa. Namun pada kenyataanya, masih ada guru yang tidak berkompeten, tidak menguasi bidang keahlianya, tidak disiplin akan pekerjaanya, tidak inovatif dan monoton dalam memberikan pengajaran, serta masih ada guru yang tidak memberi teladan sehingga kesan guru yang digugu dan ditiru menjadi tidak baik yang berakibat pada penurunan prestasi belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.[13]

Dari data riset yang dilakukan oleh Haditama, dkk (2018) yang meneliti perhatian orang tua untuk memberikan perhatian, disiplin, dan motivasi belajar, ditemukan bahwa perhatian orang tua, disiplin dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap

[12] Wawancara oleh guru MI Ngaliyan, Tanggal 4 Oktober 2021.

[13] Wawancara oleh guru MI Ngaliyan, Tanggal 4 Oktober 2021

keberhasilan belajar siswa.[14] Nofrizal dkk (2020) juga menemukan perhatian orang tua yang rendah akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peran orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak untuk belajar perlu ditingkatkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat memperoleh hasil atau prestasi belajar yang diharapkan.[15]

Atma, dkk (2021) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar yang dimiliki oleh guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar para siswa.[16] Berbeda dengan Cimemarnova (2018) yang menemukan bahwa gaya pembelajaran guru dan bentuk pengajaran tidak berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi akademik siswa. Hal ini karena adanya perkembangan media-media pembelajaran secara online yang cepat sehingga dapat dijadikan alternative pilihan untuk

---

[14] Listinawati Haditama, Yunia Wardi, and Syamwil Syamwil, '*The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class*', *International Conferences on Educational,Social Sciences and Technology (ICESST)*, 2018, 789–98 <https://doi.org/10.29210/20181115>.

[15] Nofrizal Nofrizal, Herman Nirwana, and Alizamar Alizamar, '*The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation*', *Journal of Educational and Learning Studies*, 3.1 (2020), 55 <https://doi.org/10.32698/0982>.

[16] Bagas Adi Atma, Fatun Fatimah Azahra, and Ali Mustadi, '*Teaching Style, Learning Motivation, and Learning Achievement: Do They Have Significant and Positive Relationships?*', *Jurnal Prima Edukasia*, 9.1 (2021), 23–31 <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770>.

melaksanakan pembelajaran.[17] Meski demikian, guru memiliki peran besar dalam pemberian motivasi dan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar yang efektif dapat terwujud.[18]

Motivasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh orang tua, guru maupun pihak lain, melainkan harus berdasarkan motivasi pribadi siswa untuk belajar. Andrietti (2015) menemukan terdapat pengaruh intensitas membaca terhadap prestasi siswa melalui pembaruan atau reformasi kurikulum, yaitu dalam hal penambahan jam belajar siswa.[19] Namun, berbeda dengan riset Istiandari dkk (2020) yang memperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap pemecahan masalah pembelajaran.[20] Intensitas membaca siswa dapat dipengaruhi oleh

---

[17] Ivana Cimermanová, '*The Effect of Learning Styles on Academic Achievement in Different Forms of Teaching*', *International Journal of Instruction*, 11.3 (2018), 219–32 <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11316a>.

[18] Amna Emda, '*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*', *Lantanida Journal*, 5.2 (2017), 172–82.

[19] Vincenzo Andrietti, 'T*he Causal Effects of Increased Learning Intensity on Student Achievement: Evidence from a Natural Experiment*', *SSRN Electronic Journal*, 2015.September (2015) <https://doi.org/10.2139/ssrn.2632002>.

[20] Enjang Istiandri, Mulyadi, and Nely Indra Meifiani, '*Pengaruh Intensitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Tkj 2 SMK Negeri 2 Donorojo*', 2020.

keberadaan media sosial sebagai bentuk pemanfaatan kecanggihan teknologi masa kini.[21]

Peneliti menggunakan empat Madrasah Ibtidaiyah (MI) di kecamatan Ngaliyan Semarang untuk menganalisis keberadaan perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, bimbingan belajar oleh guru terhadap prestasi belajar siswa. Hal yang menjadi daya tarik peneliti untuk memilih Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai objek penelitian adalah karena MI merupakan madrasah dibawah naungan Kementrian Agama yang sesuai dengan rumpun pendidikan agama oleh peneliti, MI Ngaliyan termasuk madrasah yang memiliki jumlah siswa yang terbanyak kedua sebanyak 2504 sehingga mendukung dilakukan penelitian kuantitatif ini karena semakin banyak populasi semakin menarik untuk diteliti dan hasilnya lebih akurat.[22]

Terdapat empat MI yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu MI yang memiliki akreditasi yang baik dan sangat baik, yaitu MI Darul Ulum dan MI Nurul Islam yang telah berakreditasi A, serta MI Permata Belia dan MI Raudhatul Athfal yang terakreditasi

---

[21] Pratiwi Kartika Sari and others, '*The Effect of Social Media on Reading Intensity of Fifth Grade Elementary School Students*', *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH)*, 429.Icasseth 2019 (2020), 215–18 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200402.049>.

[22] https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2021/05/11/182/jumlah-madrasah-guru-dan-murid-madrasah-ibtidaiyah-mi-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kecamatan-di-kota-semarang-2019-2020-dan-2020-2021.html

B. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas 4 dan 5 di empat MI yang telah ditentukan. Pemilihan MI juga didasarkan pada kemudahan jarak yang ditempuh peneliti agar dapat membentuk kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan riset ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah di kecamatan Ngaliyan Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah di kecamatan Ngaliyan Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah di kecamatan Ngaliyan Semarang?
4. Apakah terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua, intensitas membaca siswa dan bimbingan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah di kecamatan Ngaliyan Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Menganalisis pengaruh perhatian persepsi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

b. Menganalisis pengaruh intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Ngaliyan Semarang.

c. Menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

d. Menganalisis pengaruh, perhatian persepsi orang tua, intensitas membaca siswa dan bimbingan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran baru dalam ilmu manajemen pendidikan Islam, terutama bagaimana sebaiknya meningkatkan perhatian Orang tua, Intensitas membaca, dan bimbingan belajar yang baik sehingga dapat berefek positif pada prestasi belajar siswa.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1) Kementrian Agama

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan bahan pedoman bagi pengelola lembaga Kementrian Agama agar dapat mengetahui cara bagaimana pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan mutu dan program dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2) Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, diharapkan bermanfaat untuk lembaga pendidikan (madrasah) sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan agar siswa termotivasi belajarnya, sehingga cara dan hasil belajar dapat meningkat serta melahirkan siswa yang berprestasi di bidang akademik.

3) Guru

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam mengajar sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

4) Siswa

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

5) Orang Tua

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi bagi orang tua khususnya dalam memberikan dukungan terhadap anak agar termotivasi meningkatkan intensitas membaca dan belajar sehingga dapat berprestasi di madrasah.

6) Pembaca

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya diharapkan dapat membawa dampak baik dan pandangan dari segi ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan bagi pembaca yang dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi di bidang penelitian ilmiah sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu baik kalangan masyarakat umum, mahasiswa maupun akademisi serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB II

PERHATIAN ORANG TUA, INTENSITAS MEMBACA SISWA, BIMBINGAN BELAJAR , DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Persepsi Perhatian Orang Tua

Persepsi merupakan sebuah istilah yang sudah sangat familiar didengar dalam percakapan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *"perception",* yang diambil dari bahasa latin *"perception",* yang berarti menerima atau mengambil. Sebagai sebuah konstruks psikologi yang kompleks, persepsi sulit dirumuskan secara utuh. Oleh karena itu, para ahli berbeda-beda dalam memberikan definisi tentang persepsi ini.

Persepsi merupakan salah satu proses mengolah informasi melalui indera penglihatan, pendengaran, perasaan, dan pengamatan yang diproyeksikan ke otak sehingga timbul untuk mengamati pada obyek tersebut.[1]

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.[2]

---

[1] Suwarto & Hulman Fajri, *Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah*, Jurnal SAP Volume 3 Nomor 1 Agustus (2018), 41.

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003), 102.

Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.[3] Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, persepsi dapat dipahami sebagai suatu proses melalui bagaimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.[4]

Menurut Irwanto persepsi adalah proses diterimanya rangsangan obyek kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti, karena persepsi bukan sekedar penginderaan, maka ada yang menyatakan persepsi sebagai *"the interpretation of experience"*(penafsiran pengalaman).[5]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkunganya, bagaimana seseorang mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

---

[3] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

[4] Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya cet ke 3*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

[5] Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 71

Menurut Bimo, perhatian merupakan pemusatan atau fokus konsentrasi dari seluruh kegiatan atau aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek tertentu.[6] Menurut Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang ditujukan pada objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.[7] Slameto juga berpendapat perhatian adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.[8] Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perhatian adalah suatu aktivitas pemusatan yang ditujukan pada objek dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Orang tua yang familiar diketahui khalayak umum adalah ayah dan ibu, yang mengasuh anak hingga tumbuh dan berkembang. Banyak ahli juga telah mengkaji tentang orang tua. Menurut Daradjat, orang tua merupakan pendidik

---

[6] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Insan Cita, 2012), 98.

[7] Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, 12.

[8]Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,2012,105.

utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.[9]

Orang tua sebagai anggota keluarga yang diutamakan, memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya dan bukan hanya sekedar memberikan makanan, pakaian, dan perlindungan. Orang tua berperan dalam menentukan masa depan anak, fungsi orang tua dalam mendidik anak dapat diberikan dengan cara memberikan fasilitas belajar dan memberikan motivasi anak belajar. Peranan orang tua dalam pendidikan anak meliputi hal-hal berikut:

1) Membesarkan secara fisik dan mental.
2) Mengarahkan dan membimbing.
3) Memberikan teladan.
4) Mengontrol perkembangan jiwa anak,
5) Memberikan dorongan atau motivasi, dan menyediakan fasilitas dan sarana belajar.[10]

Hubungan antar keluarga yang terjalin harmonis, perhatian yang tulus serta penuh kasih sayang dari orang tua akan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik dalam

---

[9] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012, 35.

[10] Noor Komari Pratiwi, 2015, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, perhatian orang tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember (2015), 87.

belajar. Oleh karena itu, perlu adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga agar terjalin dan tercipta suasana yang nyaman dan aman di rumah untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik.[11]

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Karena orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketerampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi serta beriman kepada Allah SWT.[12]

Bekerja keras untuk memberi nafkah halal sudah menjadi tanggung jawab orang tua. tetapi sesibuk apapun bekerja harus tetap memberikan perhatian jangan sampai pendidikan anak terlupakan sebab hal ini menjadi tanggung jawab orang tua. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا
أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا

[11] Siska Eko Mawarsih, Dkk., *Pengaruh perhatian orang tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*, *Jurnal Pendidikan Uns*, Vol. 1,(2013), 1-13.

[12] Muslim. P*engaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Agama Islam*. (Ambon, IAIN Ambon, 2020), 4.

يَـعْصُونَ اللَّهَ مَـا أَمَـرَهُمْ وَيَـفْـعَـلُـونَ مَـا يُـؤْمَـرُونَ

Artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim/66:6)[13]

Terjemah ayat di atas tidak dijelaskan secara tersirat atau langsung bahwa salah satu bentuk perhatian orang tua ialah bertanggung jawab atas pendidikan anak guna mencetak generasi berkualitas dan bertakwa. Karena pada hakekatnya anak merupakan titipan Allah yang harus dijaga dan dibina, karena doa anaklah yang akan menolong kelak di akhirat. Bentuk tanggung jawab dalam segi bimbingan orang tua terhadap anak salah satunya menyekolahkan anak di lembaga pendidikan seperti sekolah. Ketika orang tua sudah menyekolahkan anaknya harus tetap memberikan perhatiannya. Baik perhatian berupa hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial.

Prestasi belajar anak akan sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Orang tua dituntut untuk memberikan perhatian terhadap anak, agar anak selalu memiliki motivasi untuk belajar. Dengan melakukan hal tersebut, anak akan bersemangat dalam belajar serta

---

[13] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), 560.

meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua diusahakan untuk tidak mengganggu konsentrasi belajar anaknya. Perhatian orang tua bukan hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya.[14]

"Parents ' attention can be interpreted as a form of parental attitude that monitors every child's development. Parents should be aware that it has a huge role in the learning process of students. arents ' attention has a good impact on children, such as raising the spirit and interest in learning for the child. The attention and guidance of parents at home will affect students ' learning readiness, both at home and in school."[15]

Berdasarkan uraian di atas, perhatian orang tua adalah suatu aktivitas pemusatan yang ditujukan pada objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang tua terhadap anaknya sebagai ikatan emosi yang berupa kasih sayang yang tulus. Kasih sayang tersebut dapat berupa memberikan motivasi, memberikan energi positif terhadap anaknya, memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar agar

---

[14] Indah Septiya Rini, Dkk, *Pengaruh Perhatian Orang tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III*, *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2,(2020), 96 – 107.

[15] Viviana Lisma Lestari dan Suwarsito, 2020, *The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*, Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah, Volume 2 (1), 2020, Nomor 2338-4158, 74.

terciptanya konsentrasi yang baik untuk belajar sehingga prestasi belajar anak dapat meningkat.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di madrasah pun tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selain kemampuan intelektual yang telah dimiliki peserta didik, faktor pendukung dari lingkungan madrasah dan orang tua berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar peserta didik. [16] Dengan demikian, diperlukan kontrol dari guru dan orang tua siswa sendiri untuk mengarahkan aktifitas belajar yang kondusif.

Keberadaan orang tua dapat memberikan nilai yang positif dalam proses keberhasilan suatu pendidikan. Peran orang tua atau keluarga dalam hal ini dapat merujuk pada bentuk dukungan dan rangsangan positif terhadap siswa didik.[17] Sehingga, dapat mengembangkan perilaku dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Bahwasanya orang tua dan keluarga adalah komponen yang berhubungan secara langsung terhadap keseharian siswa didik. Keberadaan

---

[16] Siska Eko Mawarsih, Dkk., *Pengaruh perhatian orang tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Presatsi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo*, Vol. 1,(2013), 1-13.

[17] Sulistyorini. (2018). Partisipasi Stakeholder Eksternal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Ta'allum: *Jurnal Pendidikan Islam, 347-372.*

mereka bisa sangat menentukan arah dari pendidikan yang akan dituju.

Artikel yang relevan yang dijadikan kajian pustaka yaitu yang dilakukan Oleh Viviana Lisma Lestari dan Suwarsito (2020), dalam Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah dengan Judul Penelitian "*The Influence Of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement*".

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan satu variabel skor perhatian perhatian dan minat belajar berkontribusi sebagai 0,118 pada X1 dan 0,152 pada X2 dalam prestasi bahasa inggris. dari tabel di atas,000 juga bisa menjelaskan bahwa secara kolektif perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh pada 51,7% variabel prestasi belajar bahasa Inggris.

Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Kemudian untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi orang tua untuk belajar bersama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah survei. Sampel diambil dari peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Pengujian hipotesis dengan uji tes ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan 1) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa

Inggris di MTsN Jakarta Timur dengan nilai Sig, 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 27,525. 2) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai Sig, sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t sebesar 3,360. 3) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa inggris dibuktikan dengan nilai Sig sebesar 0,0000 < 0,05 dan nilai t sebesar 3,604.[18]

Artikel yang relevan dari Tri Sumiyati, dkk, 2017, Pengaruh perhatian orang tua, Konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tentang matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong.[19]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis pertama bahwa perhatian orang tua (X1) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,106 atau sebesar 10,6%.

---

[18] Viviana Lisma Lestari & Suwarsito, 2020, *The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*, *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, Volume 2 (1), 2020, 2338-4158.

[19] Tri Sumiyati, Dkk, 2017, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong*, E-*Jurnal Mitra Sains*, Volume 5 Nomor 2, April 2017, 84-94.

Ada pengaruh langsung konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis kedua bahwa konsep diri (X2) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,201 atau sebesar 20,1%. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 20,1%.

Hipotesis selanjutnya yaitu perhatian orang tua (X1) dilihat dari total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,131. Artinya perhatian orang tua memberikan sumbangan atau pengaruh secara keseluruhan (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,1 %. Konsep diri (X2) dilihat dari total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total konsep diri terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,226. Artinya kosep diri memberikan sumbangan atau pengaruh secara keseluruhan (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,6 %. Motivasi belajar (X3) dilihat dari total pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,127. Artinya

motivasi belajar memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 12,7%.

Dari penelitian diatas membuktikan kebenaran teori bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara langung maupun tidak langsung. Selanjutnya akan dikaji oleh peneliti untuk temuan yang baru mengenai perhatian orang tua terhadap prestasi belajar agama.

b. Macam-Macam Perhatian orang tua

Tingkat kesadaran dalam memberikan perhatian dapat meningkat dan menurun pada waktu tertentu. Oleh karena itu, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Rumini membedakan perhatian menjadi beberapa macam, yaitu:

1) Berdasarkan cara kerjanya

Berdasarkan cara kerjanya perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian refleksi. Perhatian spontan sebagai perhatian yang tidak sengaja atau tidak secara sadar dan tidak sekehendak oleh subjek, sedangkan perhatian refleksi merupakan perhatian yang disengaja atau yang dilakukan dengan sadar dan sekehendak oleh subjek.

2) Berdasarkan intensitasnya

Berdasarkan intensitasnya dibedakan menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

Perhatian intensif banyak menyertakan aspek kesadaran, sedangkan perhatian tidak intensif tidak banyak menyertakan aspek kesadaran.

3) Berdasarkan luasnya

Berdasarkan luasnya dibedakan menjadi dua yaitu perhatian terpusat dan perhatian terpencar. Perhatian terpusat disebut sebagai perhatian konsentratif yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas. Sedangkan perhatian terpencar yaitu perhatian yang tertuju pada macam-macam objek yang luas.[20]

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya dibutuhkan indikator sebagai acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini perhatian orang tua digunakan sebagai variable X bersama dengan variable X lainnya, yang nantinya akan dilihat tingkat korelasinya terhadap variable Y. Indikator perhatian orang tua, yaitu:

1) Memberikan bimbingan
2) Penciptaan suasana belajar yang
3) Pemenuhan kebutuhan belajar
4) Pengawasan terhadap belajar
5) Pemberian penghargaan dan hukuman
6) Nyaman dan tentram

[20] Rumini, Sri. Et. Al, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Upp Ikip, 1991),13.

7) Memperhatikan kesehatan anak [21]

Menurut Prasojo indikator perhatian orang tua yang dapat digunakan sebagai variable sebagai berikut:

1) Perhatian berupa bimbingan dan kasih sayang.
2) Perhatian berupa nasehat dan pengawasan pada anak dalam belajar.
3) Perhatian berupa pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.[22]

Dari beberapa indikator di atas peneliti dapat menyimpulkan indikator perhatian orang tua, sebagai berikut:

1) Pengawasan terhadap belajar anak
2) Memberikan bimbingan dan motivasi
3) Fasilitas
4) Memperhatikan kesehatan anak

2. Intensitas Membaca

a. Pengertian Intensitas membaca

Intensitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *intense* yang berarti semangat, giat. Menurut KBBI, intensitas bisa diartikan

---

[21] Adzimatnur Muslihasari, Et. Al., 2020, *Pengaruh perhatian orang tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Klepu, Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, Vol. 1 , No. 3, Februari 2020 , 19.

[22] Retmono Jazib Prasojo, 2014, *Pengaruh perhatian orang tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*, Vol. 2 No. 1, November 2014, 4.

keadaan tingkatan atau ukuran intensnya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan tertentu dikerahkan untuk suatu usaha.[23]

Banyak atau tidaknya informasi yang didapatkan pembaca dari bacaan tergantung dari intensitas membacanya. Intensitas berhubungan dengan frekuensi, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan. Kegiatan yang sering dilakukan dan dilakukan secara terus menerus disebut kegiatan intensif. Intensitas menurut Nurazizah adalah tingi rendahnya atau sering tidaknya seseorang dalam melakukan kegiatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara berulang dan terus menerus.[24]

Jika suatu kegiatan dilakukan secara terus-menerus, rutin atau istiqamah, maka hasil yang didapat akan menjadi lebih baik sesuai dengan ayat Al-Qur'an:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَاخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya:"Sesungguhnya orang yang mengatakan Tuhan kami ialah Allah, kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada pula berduka cita." (QS Al-Ahqaaf:13)[25]

---

[23] KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

[24] Nurazizah, K. F.2016. *Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasar. 12(5): 164

[25] T.M Hasbi Ash-Shidqy *et* all, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI), 503.

Membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca dapat membantu membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang dibaca, dari membaca juga mendapatkan pengetahuan serta ilmu baru dan juga mendapatkan manfaat dari isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan sebagai pemahaman baru.[26]

Membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif dan reseptif.[27] Disebut reseptif karena melalui membaca, pembaca akan dapat mendapatkan informasi, ilmu, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Hal ini menandakan aktivitas membaca menjadi unsur penting untuk perkembangan pengetahuan manusia.

Pada dasarnya membaca sebagai awal dari penguasaan ilmu. Segala ilmu di bumi ini tidak akan pernah dapat dipelajari jika tidak awali dengan kemampuan dan keterampilan untuk membaca. Diharapkan dari membaca, mata

---

[26] Magdalena Elendiana. *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Madrasah Dasar, Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 2 No1 Tahun 2020, 54-60.

[27] Magdalena Elendiana. *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Madrasah Dasar, Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 2 No1 Tahun 2020, 54-60.

rantai dalam penguasaan sebuah ilmu tidak akan hilang. Mata rantai itu adalah mendengar, membaca dan melihat.[28]

Dapat dilihat dalam Al-Quran surah Al-Alaq dijelaskan tentang perintah untuk membaca. Sebagaimana firman-Nya dalam Qs. Al-Alaq (96) ayat 1-5 yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ- ١خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ – ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ – ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ – ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْؕ -٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." [29]

Ayat tersebut berarti manusia dapat pandai melalui belajar. Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang telah tersirat. Maksud dari membaca itu harus dengan menyebut nama Allah dengan niat karena-Nya yang mengharap pertolongan. Dengan demikian membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu untuk memperoleh hasil dan Ridho dari Allah berupa ilmu yang bermanfaat bagi manusia. Kegiatan membaca hendaknya dilakukan karena Allah dan dengan meminta pertolongan

---

[28] Rizki D.U, Dkk, *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Madrasah Dasar Negeri 01 Belitang*, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* Volume 4, Nomor 1, April 2018.

[29]Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia.

Allah, supaya ilmu yang didapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Quraish Shihab, iqra' berasal dari akar kata yang berarti menghimpun. Penghimpunan ini lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca. Berbagai makna yang muncul dari kata tersebut sebenarnya secara tersirat menunjukkan perintah membaca melalui kegiatan belajar.

Tujuan umum seseorang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam buku Rebecca J. Morris yang berjudul *School Libraries and Student Learning* bahwa: "*Reading is foundational skill for student achievement and a highly scrutinized and publicized measure of students success*.[30] Penjelasan diatas bahwa membaca merupakan keterampilan dasar untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dalam belajar siswa. Jadi, dengan adanya kegemaran membaca dalam diri siswa maka dengan mudah mendapatkan informasi baru sehingga tercapai lah tujuan umum tersebut.

Tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa juga dapat dipengaruhi oleh minat membaca oleh warga negaranya. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk dapat mencapai keterampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis dapat di melalui

---

[30] Rebecca J. Morris, *School Libraries and Student Learning A Guide for School Leaders*, Cambridge: Harvard Education, 2015, 59.

pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dimulai dari jenjang pendidikan madrasah dasar sampai dengan pendidikan perguruan tinggi. Adapun pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di luar lembaga yang resmi, misalnya dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.[31]

Kemajuan teknologi sudah semakin berkembang pesat pada era globalisasi ini, pada generasi baru tingkat minat baca cenderung menurun. Diantara penyebabnya adalah semakin canggihnya piranti audio visual yang mengakibatkan generasi baru lebih suka untuk memanjakan mata dan telinganya dari pada menumbuhkan kebiasaan membaca serta ketiadaan mata pelajaran membaca harusnya diajarkan sejak dini di pendidikan dasar.[32]

Penjelasan diatas bahwa membaca merupakan keterampilan dasar untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dalam belajar siswa.[33] Jadi, dengan adanya

---

[31] Devi Novrizta, *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Madrasah Dasar, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*.

[32] Ginting, Cipta. *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*,(Jakarta: Grasindo, 2013).

[33] Karin Guill, Melike Ömeroğulları, and Olaf Köller, '*Intensity and Content of Private Tutoring Lessons During German Secondary Schooling: Efects on Students' Grades and Test Achievement', European Journal of Psychology of Education*, 2021 <https://doi.org/10.1007/s10212-021-00581-x>.

kegemaran membaca dalam diri siswa maka dengan mudah mendapatkan informasi baru sehingga tercapai lah tujuan umum tersebut.

Budaya membaca merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen sehingga dengan adanya budaya membaca akan membuat orang seseorang baik secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap minat membaca menjadi tinggi.[34]

Kemampuan membaca seseorang ditentukan oleh faktor kuantitas membacanya. Maksudnya kemampuan membaca seseorang itu sangat dipengaruhi oleh jumlah waktu yang digunakan untuk membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan membaca setiap hari maka semakin tinggi tingkat kompetensinya.[35]

Pada pendidikan dasar membaca ekstensif dipilih untuk memupuk kebiasaaan anak dalam membaca karena membaca ekstensif lebih menekankan pada kuantitas jumlah bacaan yang berguna untuk mengimplementasikan sekaligus memperkuat budaya membaca siswa sehingga siswa mendapatkan informasi dan kesenangan dari apa yang dibaca dan membiarkan siswa bebas membaca tanpa disertai tagihan. Membaca ekstensif lebih diarahkan untuk menjadi alat menumbuhkan sikap positif terhadap kegiatan membaca, dan kebiasaan membaca yang

---

[34] Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014) , 150.

[35] Darmiyati Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Kompetensi)*, (Yogyakarta: UNY Pres, 2008), 25.

membudaya serta menambah kosakata dan antusiasme dalam belajar. [36]

Penelitian yang relevan Oleh Djaring Subondo, Barowi, Moh Nasuka, Munasir dengan judul *The Influence Of Learning Quality and Reading Intensity on The Learning Outcomes Of Qur'an Hadith In Mi Students Donorojo Sub-District Jepara Regency*. Pengaruh kualitas pembelajaran dan intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MI Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.[37]

Pengaruh intensitas membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus statistik sebesar Fhitung = 16.91814 sedang menggunakan SPSS Fhitung = 16.918, peneliti konsultasikan dengan nilai Ftabel dengan taraf signifikan, Ftabel 5% → Ft = 3.33, Ftabel 1 % → Ft = 5.42.2 Kesimpulannya adalah Fh > Ft, (Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel) di dapatkan hasil yang signifikan itu berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Besar pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an

---

[36] Ditsmp.kemendikbud.go.id diakses hari kamis 26 Mei 2022, pukul:7.10.

[37] Djaring Subondo, Barowi, Moh Nasuka, Munasir, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Mi Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, Jurnal Intelegensia*, Volume. 08 No. 1 Januari-Juni 2020.

Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar 43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.661 atau sebesar 66.1%. Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 nilai persamaan regresinya ditemukan dalam rumus statistik sebesar Fhitung = 12.47313 menggunakan SPSS Fhitung 12.473, peneliti konsultasikan dengan nilai Ftabel dengan taraf signifikan, Ftabel 5% → Ft = 3.33, Ftabel 1 % → Ft = 5.42. Kesimpulannya adalah Fh > Ft, (Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel) di dapatkan hasil yang signifikan itu berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Besar Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Donorojo kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 0.438 atau sebesar 43.8% dan dipengaruhi variabel lain sebesar 0.562 atau sebesar 56.2%

Penelitian yang relevan Oleh Prihandini (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015".[38]

[38] Prihandini, L. *Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD SeGugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 71,4%. Tingkat hasil belajar IPS siswa pun termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 70,5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensiatas membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-sugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hal itu ditunjukkan dengan persamaan regresi Y = 1,930 + 0,422X, sedangkan koefisien determinan (R2) sebesar 0,637 yang berarti bahwa faktor intensitas membaca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 63,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari penelitian diatas membuktikan kebenaran teori bahwa intensitas membaca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara langung maupun tidak langsung. Selanjutnya akan dikaji oleh peneliti untuk temuan yang baru mengenai intensitas membaca terhadap prestasi belajar agama.

b. Tujuan Intensitas Membaca

Tujuan utama orang dalam membaca adalah mengetahui makna dari tulisan yang dibaca sehingga kita menjadi tahu

---

Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasar*, 2(5), 2015, 121–128.

karena adanya informasi tersebut.[39] Tujuan membaca secara umum antara lain sebagai berikut:

1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*).
2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organitation*).
4) Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*).
5) Membaca untuk mengelompokan atau mengklasifikasikan (*reading for classify*).
6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading for evaluate*).
7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).[40]

c. Manfaat Membaca

Manfaat membaca buku secara umum adalah kita dapat belajar dari pengalaman orang lain atau dengan membaca buku kita akan mendapat pengetahuan. Manfaat membaca buku secara khusus adalah orang yang rajin membaca buku dapat

[39]Aniyatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 3

[40] Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), 134.

terhindar dari kerusakan jaringan otak.[41] Menurut Aizid dan Santoso manfaat dari membaca sangatlah beragam yaitu:

1) Pertama dengan membaca kita dapat menangkap, menyerap dan menguasai informasi,
2) Membaca dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kita terhadap bacaan, ketiga dapat menelusuri halaman buku atau bahan bacaan dan keempat waktu luang tidak terbuang dengan percuma. [42]

Manfaat membaca menurut Tarigan dan Henry Guntur:

1) Membaca dapat memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam praktik kehidupan sehari-hari.
2) Membaca dapat menjadikan kita berkomunikasi dengan pemikiran, pesan dan kesan pemikiran-pemikiran besar dari segala penjuru dunia.
3) Dengan membaca kita dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dunia.
4) Dengan membaca kita dapat mengetahui peristiwa besar dalam sejarah, peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.

---

[41]Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Kaifa, 2015), 35.

[42]Aniyatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 14-15.

5) Dengan membaca kita dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan kita menjadi pandai dan aktif dalam bersikap.[43]

d. Jenis-Jenis Membaca

Jenis-Jenis dalam membaca adalah sebagai berikut:

1) Membaca Nyaring
2) Membaca dalam hati yang dibagi menjadi dua yaitu:
   a) Membaca Ekstensif yang terdiri dari membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal.
   b) Membaca Intensif yang terdiri dari:
      membaca telaah isi yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca gagasan dan membaca telaah bahasa dan sastra.[44]

e. Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Membaca

Faktor yang mempengaruhi intensitas membaca adalah sebagai berikut:

1) Kesehatan pembaca
2) Suasana lingkungan
3) Materi yang dibaca
4) Dorongan atau kesadaran dari dalam diri pembaca[45]

---

[43]Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampian Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 9

[44] Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampian Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 14

[45]Aniyatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 6.

Faktor-faktor diatas berperan dalam terlaksananya kegiatan intensitas membaca, apabila satu dari faktor tersebut terganggu maka kegiatan intensitas membaca yang dilakukan tidak berjalan dengan nyaman.

Semakin sering kegiatan membaca dilakukan, maka kemampuan pemahaman juga akan semakin baik.[46] Yap juga menegaskan bahwa kemampuan membaca seseorang sangat ditentukan oleh faktor intensitas membacanya.[47] Oleh sebab itu intensitas membaca sangatlah berpengaruh terhadap prestasi siswa siswa.

f. Indikator Intensitas Membaca

Menurut Nurazizah terdapat dua indikator dalam intensitas membaca yaitu frekuensi membaca dan kuantitas sumber bacaan. Secara rinci, penjelasan setiap indikator diuraikan sebagai berikut.

1) Frekuensi membaca

Frekuensi mengacu pada keteraturan dan jumlah waktu yang digunakan seseorang untuk membaca.

2) Kuantitas sumber bacaan

Kuantitaf sumber bacaan mengacu pada bacaan seseorang yang bersifat variatif. Seseorang yang memiliki intensitas membaca yang baik akan berusaha membaca

---

[46] DP Tampubolon, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efesien*, Bandung: Offset Angkasa, 1987, 243.

[47] Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*, Jogjakarta: UNY Press, 2008, 25.

bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.[48]

3. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, karena aktifitas bimbingan tidak dilaksanakan secara kebetulan, isensental tidak sengaja, berencana, sistematis, dan terarah kepada tujuan tertentu.[49] Menurut Rochman Natawijaya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan madrasah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.[50]

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang ditujukkan kepada siswa agar mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, serta kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien

---

[48] Nurazizah, K. F.2016. *Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasar*. 12(5): 166.

[49] Asmidar Prapat. 2020, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 18.

[50] Samsul Munir, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), 5.

dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.[51] Tim Jurusan Psikologi Pendidikan menyebutkan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan masalah kesulitan belajar.[52]

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.[53]

Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan konseling yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan diri dengan kebiasaan belajar yang baik serta berbagai aspek tujuan kegiatan belajar lainnya. Sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar serta dapat menggali potensi siswa untuk dapat lebih menguasai materi pelajaran.[54]

---

[51] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, 195.

[52] Mulyadi.*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Jogjakarta: Nuha Litera, 2010), 107.

[53] Suherman. *Bimbingan Belajar*, Jakarta; Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, 10.

[54] Ni Putu dkk, 2014, *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada*, Jurnal Undiksa. Vol 2 (1).

Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan yang penting diadakan di madrasah, karena kegagalan-kegagalan yang dialami peserta didik tidak selalu disebabkan oleh faktor kebodohan peserta didik, namun kegagalan tersebut dapat terjadi karena mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan belajar yang memadai. Bimbingan belajar diselenggarakan sebagai pemantapan penugasaan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan tekonologi, ilmu serta perkembangan siswa.[55]

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.[56]

Bimbingan belajar guru ini dalam upaya membantu para siswa untuk meingkatkan hasil pembelajaran. Sebagaimana hadis yang di riwayatkan Muslim, yang berbunyi:

---

[55] Sedanayasa dan Sudiasa, *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Dasar Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1994.

[56] Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling.* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012), 6.

هن دعا إلـهِ بـدٍ كـان لـو هن ا ألـجسهـثـل
أجُزهن تـبـعـوَ لّ نـقـص ذلـك هن أجُزيـن
شْـأ) زًا ه هسل

Artinya : Barang siapa memberikan petunjuk kebaikan, maka baginya akan mendapatkan ganjaran seperti ganjaran yang diterima oleh orang yang mengikutinya, dan tidak berkurang sedikitpun hal itu dari ganjaran orang tersebut. (HR. Muslim).[57]

Pendidik atau pembimbing harus memiliki keterampilan sosial dan komunikasi dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik mereka. Setiap pendidik diberi tanggung jawab untuk dapat membantu peserta didiknya dalam menyelesaikan masalah pelajaran, membantu peserta didik dalam transisinya ke arah yang lebih baik.[58]

Setiap pembimbing diharuskan membangun hubungan baik dengan peserrta didik demi keberhasilan bimbingan belajar, oleh karena itu pembimbing atau pendidik disarankan untuk melakukan kontak dengan secara aktif dengan peserta didik .[59] penelitian yang dilakukan oleh *Interuniversity Group for teacher*

---

[57] Ibrahim bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 136.

[58] Gisbert, M. Montserrat, *S. Pla daccio tutorial de la URV*. (Tarragona: Publicacions URV, 2010).

[59] Malik, S. Students, tutors and relationships: *the ingredients of a successful Student support scheme*. Journal of Medical Education, Vol 34, 2010 : 635–641.

education menunjukan bahwa keterampilan interpersonal sangat penting dalam kegiatan bimbingan.[60]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengatasi kesulitan belajar, karena hakekat dari bimbingan belajar adalah adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Artikel Andi Thahir, Babay Hidriyanti Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 7,295 > 2,074. Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah Ha. Dimana arti dari Ha adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Utrujiyyah. Penelitian

---

[60] Torra, I. et al. *Identifivation de competencias docentes que orienten el desarrollo de planes de formacion dirigidos a profesorado universitario.* Revista de Docencia Universitaria, Vol 10 (2) 2010 :21–56.

ini menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan di dalam kelas kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang berjumlah 200 peserta didik dalam penelitian ini diketahui kriteria tertinggi dengan persentase 8%, namun masih terdapat peserta didik yang dikriteria sedang dengan persentase 84,5% dan kriteria rendah dengan persentase 7,5%.[61]

Artikel oleh Tarkuni dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.[62]

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung = 918,413 dan nilai Sig (ρ) = 0,000 lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar. Bimbingan belajar berpengaruh 0,970 atau 97%. Hal ini

---

[61] Siska Eko Mawarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo, Jupe Uns*, Vol. 1,No. 3, 1 -13 Juni 2013.

[62] Tarkuni, 2021, *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–24. Retrieved from https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78.

berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar sebesar 97%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari penelitian diatas membuktikan kebenaran teori bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara langung maupun tidak langsung.Selanjutnya akan dikaji oleh peneliti untuk temuan yang baru mengenai bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama.

b. Tujuan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar secara umum memiliki tujuan agar siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan serta nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa setelah mendapat bimbingan belajar. Pelayanan bimbingan belajar secara umum ditujukan untukmembantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan yang optimal.

Secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah

1) Siswa dapat memahami tentantang dirinya sendiri, khususnya pada kemampuan belajarnya.
2) Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya kearah yang lebih efektif dan efisien.
3) Siswa dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajarnya.

4) Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan tingkah laku yang lebih baik khususnya yang berkaitan tentang belajarnya. Dapat terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
5) Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
6) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.
7) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya.
8) Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.[63]

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyebutkan bahwa bimbingan belajar memiliki tujuan diantaranya adalah:

1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa.
2) Menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai dan cara dan fungsi menggunakan buku pelajaran.
3) Memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi yang memanfaatkan perpustakaan
4) Membuat tugas madrasah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.

---

[63] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 111.

5) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatan yang dimiliki.
6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar.
8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di madrasah maupun untuk pengembangan bakat dan karier di masa depan. [64]

Adapun manfaat bimbingan belajar bagi siswa menurut Suherman & Sudrajat adalah sebagai berikut:

a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan dengan memiliki sikap motivasi berprestasi yang tinggi
b. Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif bagi dirinya sesuai dengan kebiasaan belajarnya.
d. Memiliki kesiapan mental dalam menghadapi ujian
e. Membantu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.
f. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.[65]

---

[64] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, 111.

Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan bimbingan belajar antara lain adalah aspek psikologis, kultural atau sosial budaya, dan pedagogik. Dimana dalam hal tersebut pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang paling utama untuk mendidik, yaitu membantu subyek didik demi keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberikan bimbingan belajar kepada siswa, pendidik diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik, sistem motivasi atau kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa sebelum berhasil dalam belajar.[66]

c. Fungsi Bimbingan Belajar

Fungsi bimbingan belajar bagi siswa menurut Oemar Hamalik antara lain:

1) Membantu siswa agar memperoleh pandangan yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki dirinya sendiri .
2) Membantu siswa dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki dan membantu siswa dalam menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang

---

[65] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Madrasah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2018, 49.

[66] Sherli Pujiamimgsih. *Pengaruh Bimbingan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN Kradinan 01*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021, 13.

pendidikan yang telah dipilih agar tercapai hasil yang diharapkan.[67]

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan bimbingan belajar memiliki fungsi: (2005: 16) adalah:

1) Pemahaman

   Membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya.

2) Preventif

   Membantu siswa untuk dapat mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi serta upaya mencegahnya, agar masalah tersebut tidak dialami oleh peserta didik.

3) Pengembangan

   Upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik

4) Perbaikan

   Upaya untuk memberikan bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah dalam segala aspek

5) Penyaluran

   Membantu individu atau peserta didik memilih kegiatan ekstrakulikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

---

[67] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, 195.

6) Adaptasi

Membantu pelaksana pendidikan untuk dapat mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik.

7) Penyesuaian

Bimbingan dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan madrasah, atau norma agama. [68]

Berdasarkan pendapat tersebut makan dapat disimpulkan bahwa bimbimbingan belajar dapat berfungsi untuk membantu peserta didik dalam pemahaman diri sesuai dengan kecakapan bakat dan minat. bimbingan belajar juga bermanfaat untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pendidikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

d. Prinsip Bimbingan Belajar

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan pembimbing dalam memberikan bimbingan antara lain:

1) Bimbingan belajar diberikan kepada semua peserta didik, baik yang pandai, cukup ataupun kurang pandai.
2) Pembimbing diharuskan terlebih dahulu berusaha memahami kesulitan yang dihadapi peserta didik, dan

[68] Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. *Landasan Bimbingan & Konseling.* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005, 16.

meneliti faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan tersebut.

3) Bimbingan belajar yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan masalah serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.
4) Bimbingan belajar hendaknya menggunkan teknik yang bervariasi. Karena setiap individu memiliki perbedaan jenis dan kerumitan masalah yang dihadapi.
5) Dalam memberikan bimbingan belajar hendaknya pendidik bekerja sama dengan staf madrasah lainnya karena merupakan tanggung jawab madrasah.
6) Orang tua adalah pembimbing belajar siswa dirumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya. Orang tua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Agar ada keserasian antara bimbingan yang diberikan guru madrasah dengan orang tua di rumah maka diperlukan kerjasama antara kedua pihak.
7) Bimbingan belajar dapat diberikan di dalam kelas, di laboratorium dan sebagainya. Ataupun dalam situasi-situasi khusus (konsultasi) baik dimadrasah ataupun diluar madrasah.[69]

e. Teknik dan Langkah-Langkah Bimbingan Belajar

Teknik bimbingan diantaranya sebagai berikut:

---

[69] Sherli Pujianingsih,.*Pengaruh Bimbingan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN Kradinan 01,* Ponorogo: FITK IAIN Ponorogo, 2021, 15.

1) Teknik Individual

Pembimbing atau pendidik menghadapi seorang secara individual yang bermasalah atau memerlukan bimbingan. Teknik individual ini meliputi *Directive counseling* dan *Non-directive counceling*.

2) Teknik Kelompok

Teknik ini digunakan dalam membantu memecahkan masalah-masalah sama yang dihadapi oleh beberapa murid. Beberapa teknik bimbingan kelompok antara lain *Home room program, field trip* (karya wisata), diskusi kelompok (*group discussion*), kegiatan bersama, organisasi murid, sosiodrama, upacara, papan bimbingan.[70]

Adapun Langkah-langkah dalam melaksanakan bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:

1) Menentukan pengamatan berbagai masalah atau kesulitan belajar yang sedang dihadapi oleh para siswa, baik sebagai individu maupun secara kelompok.
2) Melakukan studi tentang berbagai faktor penyebab terjadinya masalah atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa, dan menentukan satu atau beberapa faktor yang diduga paling determinan terhadap terjadinya masalah belajar tersebut.
3) Menetapkan cara-cara atau metode yang akan digunakan untuk melakukan bimbingan belajar kepada para siswa.

---

[70] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, 119-124.

4) Melakukan bimbingan belajar yang sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya.
5) Memberikan kesempatan keapada siswa sendiri untuk memecahakan masalah atau kesulitan belajar yang sedang dialaminya.
6) Memisahkan siswa yang telah dibimbing dan mengembalikannya ke dalam kelas semula.
7) Melakukan penelitian dengan teknik tertentu untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan bimbingan yang telah dilaksanakan dan bagaimana tindak lanjutnya.[71]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar diantaranya adalah identifikasi kebutuhan, mengetahui tantangan dan masalah yang dihadapi siswa, untuk kemudian dilakukan analisis latar belakang atau faktor penyebab kebutuhan, tantangan dan masalah siswa, kemudian merencanakan dan menetapkan metode yang akan diberikan kepada siswa, serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan metode-metode yang telah ditetapkan, dan selanjutnya mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan. Guru juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya pengajaran dan motivasi guru.[72]

---

[71] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, 199.

[72] Atma, Azahra, and Mustadi.

f. Manfaat Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan hal penting bagi peserta didik, karena dituntut untuk bisa berkompetisi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dapat mengikuti bimbingan untuk menghadapi tantangan di masa depan, selain itu bimbingan belajar juga dapat memberi manfaat kepada siswa untuk lebih kreatif dan meningkatkan prestasinya.

Sedangkan menurut Ilham Malik, bimbingan belajar dapat memberikan manfaat kepada siswa atau peserta dan guru sebagai pendidik, yaitu:

1) Manfaat bagi Siswa
   a) Mendapatkan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal.
   b) Karakteristik pribadi siswa dapat diperhatikan secara utuh, sehingga menjadi dasar bagi yang bersangkutan untuk menempatkan dirinya ada posisi yang tepat.
   c) Dapat mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang nantinya dapat meningkatkan keberhasilan belajar
2) Manfaat Bagi Guru/ Pendidik
   a) Membantu guru untuk dapat lebih menyesuaikan materi pembelajaran, dan program pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa baik secara individu maupun kelompok.

b) Memudahkan guru dalam memahami karakteristik siswanya sebagai dasar untuk membantu pengembangan potensi peserta didiknya.

g. Indikator Bimbingan belajar

Terdapat beberapa indikator dalam bimbingan belajar untuk mengukur keberhasilan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru sebagai fasilitator tenaga pendidik di madrasah. Indikator tersebut antara lain :

1) Keahlian guru

   Guru berperan sebagai fasilitator Pendidikan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk dapat dikembangkan dikemudian hari,

2) Penegakkan disiplin

   Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran yang disiplin dan kondusif

3) Inovatif dan Inisiatif

   Guru berperan dalam proses pengevaluasi kegiatan Pendidikan dan berperan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

4) Ketauladan

   Guru diharapkan mampu memberikan teladan yang baik kepada siswa melalui sikap dan akhlak [73]

---

[73] Arif Efendi and Elihami Elihami, '*Guide-Lining for Learning to Optimizing Learning Achievement*', *Jurnal Edukasi Dan Nonformal*, 1.1 (2019), 56–62

4. Prestasi belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan kemudian ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar.[74] Menurut Sardiman belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.[75] Adapun Slameto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang berasal dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[76]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud prestasi belajar adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan dan dapat dikembangkan oleh mata pelajaran,

---

[74] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006,7.

[75] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010, 20.

[76] Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 2.

yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[77]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan dalam diri siswa melalui proses belajar yang berupa angka, huruf, simbol-simbol, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Prestasi belajar merupakan tujuan seseorang dalam mencari ilmu sekaligus sebagai motivasi pada siswa. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai Keseluruhan hasil yang dilakukan siswa yang membawa menuju perubahan perilaku yang didapat melalui latihan maupun pengalaman siswa pada lingkungan belajar dan dapat diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angka.

Hasil dari Prestasi belajar biasanya berupa skor atau angka atau nilai-nilai dari beberapa mata pelajaran yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang dicapai oleh siswa dan untuk mendapatkan nilai digunakan tes mata pelajaran dahulu. Hasil tes yang ada membuktikan keadaan rendah dan tingginya prestasi yang terlampaui oleh siswa. Dalam mengukur hasil belajar, siswa memiliki tugas dari guru yang berupa pertanyaan atau persoalan yang harus diselesaikan dengan baik dan benar. Hasil pekerjaan siswa yang berupa skor belum mewakili kemampuan siswa. Supaya dapat memberikan

---

[77] Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, 244.

informasi yang sesuai mengenai kemampuan siswa maka guru mengadakan penilaian terhadap semua aspek proses belajar mengajar sehingga akan terlihat berbagai hal yang telah dicapai siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengelompokkan prestasi belajar kedalam tiga kelompok, yaitu 1) Ranah kognitif, mencakup kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah afektif, mencakup perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi. 3) Ranah psikomotorik mencakup kemampuan motorik berupa , kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.[78]

b. Indikator Prestasi Belajar

Merujuk pada pemikiran Gagne, indikator prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentukbahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan

[78] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009,7.

intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis, sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap, adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.[79]

Melihat dari pengertian prestasi atau hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang berwujud perubahan ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, sikap dan nilai yang dapat diukur secara aktual sebagai hasil dari proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, prestasi belajar dalam penelitian ini secara konseptual diartikan sebagai hasil

[79] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia. 2013. 5.

kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak baik berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dapat diukur dari tes atau hasil ujian siswa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

1) Faktor intern:
   a) Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
   b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
   c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemahnya kondisi tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan akan berkurang.
2) Faktor ekstern:
   a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
   b) Faktor madrasah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin madrasah, alat pelajaran, waktu madrasah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[80]

5. Pengaruh Persepsi Perhatian Orang Tua, Intensitas Membaca, dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Perhatian orang tua/wali terhadap anaknya terutama dalam bidang pendidikan erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Terlebih dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak. perhatian orang tua/wali terhadap kebutuhan belajar anak meliputi perhatian terhadap kebutuhan psikis, fisik dan kebutuhan sosial. Lingkungan keluarga merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak selain madrasah dan masyarakat.[81]

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak

---

[80] Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 2.

[81] Haditama, Listinawati, Yunia Wardi, and Syamwil Syamwil, '*The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class', International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (ICESST), 2018, 789–98.

pendidikan dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, orang tua/wali hendaknya selalu berusaha menciptakan keluarga yang rukun karena pendidikan anak dimulai dalam keluarga. Madrasah dalam hal ini merupakan pendidikan lanjutan.

Perhatian orang tua/wali memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar anak. perhatian orang tua kepada anak-anaknya akan memberikan banyak motivasi belajar dalam mencapai prestasi belajar anak yang lebih baik, baik di lingkungan rumah, madrasah, maupun di lingkungan masyarakat, sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. [82]

Intensitas membaca adalah ukuran keteraturan waktu atau frekuensi seseorang dalam memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media tulisan. Semakin sering seseorang membaca, maka intensitasnya semakin tinggi dan jumlah bahan bacaan juga semakin banyak. [83] Siswa yang mempunyai intensitas membaca tinggi maka informasi yang

---

[82] Nofrizal Nofrizal, Herman Nirwana, and Alizamar Alizamar, '*The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation', Journal of Educational and Learning Studies*, 3.1 (2020), 55.

[83] Pratiwi Kartika Sari and others, '*The Effect of Social Media on Reading Intensity of Fifth Grade Elementary School Students', International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health* (ICASSETH), 429.Icasseth 2020, 15–18.

didapat dari suatu bacaan akan semakin bertambah. Hal itu juga terjadi saat membaca buku pelajaran atau bacaan termasuk buku pelajaran Agama.

Siswa yang intensitas membaca buku pelajaran Agama tinggi, maka dapat memahami suatu bacaan dengan baik. Berdasarkan asumsi di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca yang tinggi akan membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan ketika siswa dapat memahami pelajaran maka nilai prestasi akan meningkat dan sebaliknya juga.

Bimbingan belajar dapat mengarahkan anak untuk dapat mengembangkan hasil belajarnya menjadi prestasi.[84] Bimbingan belajar merupakan suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (anak) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.[85] Pemberian bimbingan sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang

---

[84] Bagas Adi Atma, Fatun Fatimah Azahra, and Ali Mustadi, '*Teaching Style, Learning Motivation, and Learning Achievement: Do They Have Significant and Positive Relationships*', *Jurnal Prima Edukasia*, 9.1 (2021), 23–31

[85] Arif Efendi and Elihami Elihami, ' *Guide-Lining for Learning to Optimizing Learning Achievement*', *Jurnal Edukasi Dan Nonformal*, 1.1 (2019), 56–62

dihadapinya. Dengan diberikan layanan bimbingan belajar maka diharapkan siswa dapat termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan, mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari madrasah, dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian penelitian terdahulu yang isinya berkiatan dengan masalah yang akan diteliti. Kajian dalam tesis ini difokuskan pada pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca dan bimbingan belajar terhadap prestasi siswa. Oleh karenanya kajian pustaka sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah :

Penelitian Pertama Oleh Djaring Subondo, Barowi, Moh Nasuka, Munasir dengan judul *The Influence Of Learning Quality Dan Reading Intensity On The Learning Outcomes Of Qur'an Hadith In Mi Students Donorojo Sub-District Jepara Regency*. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MI Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.[86]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,57

[86] Djaring Subondo, Barowi, Moh Nasuka, Munasir, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Mi Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara*, Jurnal Intelegensia, Volume. 08 No. 1 Januari-Juni 2020.

sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.325 dan sisanya sebesar 0.675 ditentukan oleh variable lain. (2) Intensitas membaca mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0.582 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.339 dan sisanya sebesar 0.661 ditentukan oleh variabel lain. (3) Kualitas pembelajaran dan intensitas membaca mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Ditunjukkan koefisien korelasi adalah sebesar 0.662 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0.438 atau dan sisanya sebesar 0.562 ditentukan oleh variable lain.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukukan peneliti adalah penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regeresi berganda, variabel yang diteliti sama menggunakan variabel X intensitas membaca dan varibael Y yaitu hasil belajar siswa.

Perbedaanya penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu tempat penelitian dan jumlah responden yang di teliti berbeda sehingga rumus sample yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian ini lebih pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Penelitian Kedua Oleh Prihandini (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015".[87]

---

[87] Prihandini, L. *Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD SeGugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 71,4%. Tingkat hasil belajar IPS siswa pun termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 70,5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensiatas membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-sugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hal itu ditunjukkan dengan persamaan regresi Y = 1,930 + 0,422X, sedangkan koefisien determinan (R2) sebesar 0,637 yang berarti bahwa faktor intensitas membaca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 63,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitin yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan variabel X intensitas membaca siswa dan variabel Y nya merupakan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dari responden penelitian berbeda hanya mecakup populasi sejenis dan jumlah responden juga berbeda sehingga rumus yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian diatas pada pembelajaran IPS dan menguunakan regersi sederhana saja.

Penelitian ketiga Dilakukan Oleh Viviana Lisma Lestari Dan Suwarsito (2020), Dalam Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Dengan Judul Penelitian "*The Influence Of Parental*

Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasar, 2(5), 2015, 121–128.

Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement".

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Kemudian untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi orang tua untuk belajar bersama terhadap prestasi belajar bahasa inggris. Metode yang digunakan adalah survei. Sampel diambil dari peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Pengujian hipotesis dengan uji tes ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan 1) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa inggris di MTsN Jakarta Timur dengan nilai Sig, 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 27,525. 2) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai Sig, sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t sebesar 3,360. 3) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa inggris dibuktikan dengan nilai Sig sebesar 0,0000 < 0,05 dan nilai t sebesar 3,604.[88]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama menguunakan penelitian kuantitatif metode penelitian yang dipakai juga sama dan variabel perhatian orang tua.

Perbedaan Penelitian diatas dengan penelitian yang akan

---

[88] Viviana Lisma Lestari & Suwarsito, 2020, *The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*, Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah, Volume 2 (1), 2020, 2338-4158.

dilakukan peneliti yaitu variabel Y nya berfokus pada prestasi belajar bahasa inggris Populasi yang sedikit dan tempat penelitian hanya di MTS N Jakarta Timur. Variabel Motivasi Belajar yang berbeda.

Penelitian keempat oleh Tri Sumiyati, Dkk, 2017, pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tentang matematika kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Sausu kabupaten Parigi Moutong.[89]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis pertama bahwa perhatian orang tua (X1) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,106 atau sebesar 10,6%. Ada pengaruh langsung konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis kedua bahwa konsep diri (X2) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,201 atau sebesar 20,1%. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 20,1%.

Hipotesis selanjutnya yaitu perhatian orang tua (X1) dilihat dari total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung)

---

[89] Tri Sumiyati, Dkk, 2017, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong*, E-Jurnal Mitra Sains, Volume 5 Nomor 2, April 2017, 84-94.

terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,131. Artinya perhatian orang tua memberikan sumbangan atau pengaruh secara keseluruhan (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,1 %. Konsep diri (X2) dilihat dari total pengaruh (pengaruh langsung dan tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total konsep diri terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,226. Artinya kosep diri memberikan sumbangan atau pengaruh secara keseluruhan (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,6 %. Motivasi belajar (X3) dilihat dari total pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y) menunjukkan ada pengaruh total motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,127. Artinya motivasi belajar memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 12,7 %.

Persamaan Penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama menggunakan penelitian kuantitatif metode penelitian yang dipakai juga sama dan variabel perhatian orang tua, menggunakan tiga variabel X dan satu variabel Y.

Perbedaan Penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu variabel Y nya berfokus pada hasil belajar matematika dan responden yang berbeda, penelitian ini lebih fokus pada hasil belajar siswa tentang matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ega Sri Dini, dkk (2018) yang berjudul "*The Influence of Parent's Attention, Parents Educational Background, Learning Facilities and Learning Motivation toward Student Learning Achievement*". [90]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua, background orang tua, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di madrasah. Hasil menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan adanya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap perolehan prestasi belajar siswa, namun variabel *background* tingkat Pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Peneliti, yaitu terdapat analisis pada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada 4 aspek, yaitu perhatian orang tua, *background* orang tua, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di madrasah sedangkan peneliti memiliki fokus pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian keenam oleh Karin Guill, dkk (2021) yang berjudul "*Intensity and Content of Private Tutoring Lessons*

---

[90] Ega Si Dini, Yunia Wardi, and Sri Ulfa Sentosa, '*The Influence of Parent's Attention, Parents Education Background, Learning Facilities and Learning Motivation toward Student Learning Achievement', Advances in Economics, Business and Management Research*, (2019), 08–16.

During German Secondary Schooling: Efects on Students' Grades And Test Achievement". [91]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberian bimbingan belajar melalui les privat terhadap prestasi belajar atau prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari durasi les, intensitas dan penggunaan les secara khusus (tugas, persiapan ujian, intensitas belajar) terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada sifat pemberian bimbingan. Penelitian ini bersifat bimbingan belajar private, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada bimbingan belajar di madrasah dan berjumlah banyak. Adapun persamaannya yaitu terletak pada pemberian bimbingan belajar oleh guru atau tenaga pendidik.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Pratiwi Kartika Sari (2019) yang berjudul "*The Effect of Social Media on Reading Intensity of Fifth Grade Elementary School Students".*[92]

---

[91] Karin Guill, Melike Omerogulları, and Olaf Koller, '*Intensity and Content of Private Tutoring Lessons During German Secondary Schooling: Efects on Students' Grades and Test Achievement*', European Journal of Psychology of Education, 0123456789, 2021.

[92] Pratiwi Kartika Sari and others, '*The Effect of Social Media on Reading Intensity of Fifth Grade Elementary School Students'*, International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH), 429.Icasseth (2020), 15–18

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media sosial terhadap peningkatan intensitas membaca siswa dalam mewujudkan prestasi belajar. Berdasarkan penelitian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap intensitas membaca siswa. Diperoleh hasil juga bahwa kehadiran media sosial tidak menyebabkan antusias siswa dalam membaca menjadi menurun.

Persamaan penelitian ini dengan yang penelitian yang peneliti lakukan yaitu menganalisis intensitas membaca siswa.

Perbedaannya terletak pada penelitian ini berfokus pada analisis dari keberadaan media sosial pada intensitas membaca siswa, sedangkan penelitian peneliti mencakup seluruh bentuk metode yang berkaitan dengan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian kedelapan oleh Lilis Lela Sandy yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa" dengan menggunakan analisis deskriptif.[93]

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

---

[93] Lilis Lela Sandy, Suryadi, and Anton Nasrullah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Peneliti, yaitu terdapat analisis pada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun perbedaannya, penelitian ini menggunakan variabel motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua, sedangkan peneliti memiliki fokus pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Jadi secara keseluruhan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya baik dari variabel X yang mempengaruhi variabel Y, Pembahasan Variabel X juga berbeda, apabila penelitian terdahulu mengakaji intensitas membaca bahasa Indonesia, bimbingan belajar privat, perhatian orang tua secara langsung. Sedangkan penelitian ini mengakaji intensitas membaca agama, bimbingan belajar agama dan persepsi siswa tentang perhatian orang tuanya. Populasi dan sampel penelitian yang berbeda sehingga rumus yang dipakai juga berbeda. Tempat penelitian yang terdahulu hanya mencakup 1 tempat penelitian, sedangkan penelitian ini mencakup 1 kecamatan dan banyak sehingga data yang ambil lebih akurat dan valid.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban dari teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum

jawaban yang empirik dengan data.[94] Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh antara intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua, intensitas membaca dan bimbingan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

D. Kerangka Berpikir

Perhatian orang tua menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang ada, Perhatian Orang tua merupakan faktor yang juga mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran. Hal itu disebabkan karena Perhatian Orang tua mempengaruhi pretasi belajar siswa. Berdasarkan teori-teori yang sudah dipaparkan di atas, peneliti akan mengukur adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Ngaliyan Semarang.

Intensitas membaca dalam beberapa studi mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengukur adanya pengaruh Intensitas Membaca siswa pada prestasi

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 96.

belajar siswa di madrasah Madrasah Ibtidaiyyah kecamatan Ngaliyan.

Variabel independen ketiga adalah bimbingan belajar pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan di atas, Bimbingan Belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa hal itu disebabkan karena dengan bimbingan belajar yang baik atau buruk maka akan mempengaruhi pretasi belajar siswa.Oleh karena itu, peneliti akan mengukur seberapa besar pengaruh Bimbingan Belajar pada prestasi belajar siswa Madrasah ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan.

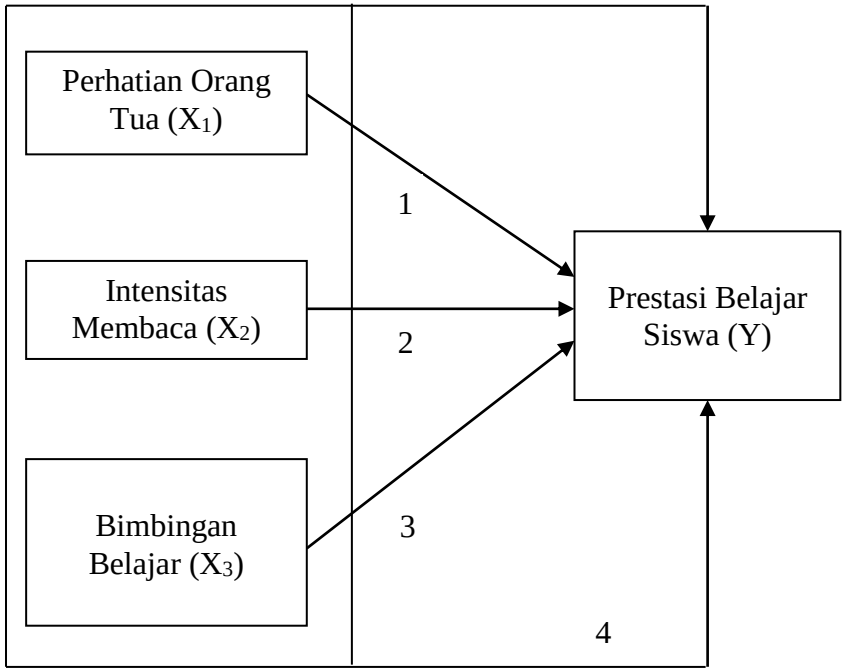

Gambar 2. 1 Visualisasi kerangka berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif-asosiatif. Tujuan penelitian deskriptif untuk mengetahui nilai dari variabel independen baik satu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Adapun tujuan penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, yang fugsinya menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala.[1]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, yaitu MI Darul Ulum, MI Nurul Islam, MI Permata Belia, MI Raudhatul Athfal. Peneliti melakukan riset ini sejak 10 Februari 2022.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 55.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi wilayah generelisasi yang terdiri dari dari: obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah dan seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Semarang, yang terdiri dari 2287 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa MI Kecamata Ngaliyan

No.	Nama madrasah	Jumlah Siswa
1.	MI Darul Ulum	507
2.	MI Nurul Islam	451
3.	MI Miftakhul Akhlaqiyah	400
4.	MI Islamiyah	226
5.	MI Baitul Huda	240
6.	MI Permata Belia	163
7.	MI Raudhatul Athfal	162
8.	MI Muhammadiyah	138
Jumlah		2287

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Populasi dalam jumlah besar akan mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian sehingga diperlukan sampel.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya

[3] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017, 61.

[4] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*…., 62.

diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[5]

Sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.[6] Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratiesfied random sampling, dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[7]. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan penelitian terhadap 50 peserta didik yang duduk di kelas 4 dan 5 di empat Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Semarang, yaitu MI Darul Ulum, MI Nurul Islam, MI Permata Belia, dan MI Raudhatul Athfal.

Tabel 3. 2 Jumlah sampel penelitian

No.	Nama madrasah	Jumlah Sampel
1	MI Darul Ulum	52
2	MI Nurul Islam	69
3	MI Permata Belia	49
4	MI Raudhatul Athfal	47
	Jumlah	217

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..,112.

[6] Mustaqim,*Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: Rasail Media Group, 2013, 65.

[7] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*…., 63.

D. Indikator Penelitian

1. Perhatian orang tua

a. Definisi operasional

Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas pemusatan yang ditujukan pada objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang tua terhadap anaknya sebagai ikatan emosi yang berupa kasih sayang yang tulus. Kasih sayang tersebut dapat berupa memberikan motivasi, memberikan energi poositif terhadap anaknya, memberikan pengawan terhadap kegiatan belajar agar terciptanya konsentrasi yang baik untuk belajar.

b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Perhatian Orang tua

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi variable perhatian orang tua

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Alat Ukur	Nilai
Memperhatikan belajar anak	Orang tua memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak	5,6,11	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	5 4 3 2 1
Memberikan bimibingan dan Motivasi	Orang tua memberikan motivasi dalam kegiatan belajar	7,12		
Penyediaan Fasilitas	Orang tua menyediakan fasilitas untuk kepentingan belajar	8,9,10		
Pengawasan terhadap belajar anak	Orang tua melakukan pengawasan terhadap perkembangan belajar	1,2,3,4		

2. Intensitas Membaca

a. Definisi operasional

Intensitas membaca pada hakikatnya adalah seseorang yang mampu membaca aktif. Ada dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam membaca, pertama adalah aspek yang bersifat mekanik atau *mechanical skills* yaitu berupa keterampilan yang mencakup pengenalan bentuk huruf sampai dengan pengenalan hubungan dan bunyi dalam kecepatan membaca taraf lambat. Kedua, aspek yang bersifat pemahaman atau comprehension skills yaitu keterampilan yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, yaitu mencakup pemahaman serta pengertian

sederhana sampai mengevaluasi atau menilai isi sekaligus bentuk bacaan dalam kecepatan membaca yang fleksibel.

b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Intensitas Membaca

Tabel 3. 4 Kisi-kisi variable Intensitas membaca

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Alat Ukur	Nilai
Frekuensi Membaca	Waktu yang digunakan siswa untuk belajar	13,14,15,16,17,18, 19,23	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	5 4 3 2 1
Kuantitas Bahan Bacaan	Jumlah buku bacaan yang digunakan oleh siswa untuk belajar	20,21,22,24,25,		

3. Bimbingan Belajar

a. Definisi Operasional

Rochman Natawijaya menerjemahkan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan madrasah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Bimbingan belajar dalam riset ini ditujukan kepada bimbingan yang dilakukan oleh guru di madrasah.

b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan Belajar

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi variable bimbingan belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Alat Ukur	Nilai
Penguasaan Keahlian	Guru memiliki keahlian di bidangnya dan memiliki gaya pengajaran yang menarik	26,27,30,32	Sangat Setuju Setuju Ragu-Ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	5 4 3 2 1
Disiplin	Guru melaksanakan pembelajaran secara disiplin	34,39,40		
Memberikan Teladan	Guru memberikan pembelajaran-pembelajaran yang baik bagi kehidupan	29,36,38		
Inovatif dan Inisiatif	Guru memiliki kemampuan dalam mengevaluasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada anak didik	28,31,33,35,37		

4. Prestasi belajar

a. Definisi Operasional

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengelompokkan prestasi belajar kedalam tiga kelompok, yaitu 1) Ranah kognitif, mencakup kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah afektif, mencakup perilaku penerimaan, sambutan, penilaian,

organisasi dan karakterisasi. 3) Ranah psikomotorik mencakup kemampuan motorik berupa , kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.[8]

E. Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

   Jenis data yang terkumpul adalah data kuantitatif. Data tersebut diperoleh baik melalui pengukuran langsung maupun mengkonversi dari data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan tidak bisa ditafsirkan berbeda dari orang yang berbeda.[9]

2. Sumber data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 di empat Madrasah Ibtidaiyyah Kecamatan Ngaliyan Semarang, yaitu MI Darul Ulum, MI Nurul Islam, MI Permata Belia, dan MI Raudhatul Athfal.

3. Teknik pengumpulan data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan angket dengan skala likert untuk menganalisis intensitas membaca siswa, Perhatian Orang tua dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama siswa. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk menilai

---

[8] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),7.

[9] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, 5-6.

suatu fenomena dengan memberikan rentang nilai yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penilaian dalam skala likert yaitu 5 menilai sangat setuju, 4 menilai setuju, 3 mencerminkan cukup setuju, 2 mencerminkan tidak setuju, dan 1 yang mencerminkan sangat tidak setuju.[10]

Angket yang disebarkan kepada responden berisikan setiap indikator-indikator penelitian yaitu intensitas membaca siswa, Perhatian Orang tua, bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa. Menggunakan rumus product moment untuk uji validitas dan rumus Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPS versi 26 Peneliti dalam hal ini menggunakan rumus regresi ganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

F. Pengujian Instrumen

Setiap variabel dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas instrumennya, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyarata Pengujian instrumen yang harus dilakukan meliputi:

1. Validitas instrumen

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang baik mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang baik

[10] Suzuki Syofian, Timor Setiyaningsih, and Nur Syamsiah, '*Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*', *PROSIDING SEMNASTEK*, 2015, 1–8.

mempunyai validitas rendah.[11] validitas instrumen akan diukur dengan menggunakan rumus korelasi product moment.[12] Korelasi produk momen digunakan apabila kedua variabel berupa data kuantitas, baik diskrit (diukur dengan hitungan) ataupun kontinum (diukur dengan skala pengukuran).[13]

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan "ketepatan" dengan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Dapat pula dikatakan jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid (Widoyoko, 2014). Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir soal adalah:[14]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., 211.

[12] Ibnu Hadjar, *Dasar- Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2014), 146.

[13] Ibnu Hadjar, *Dasar- Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan*..., 139.

[14] Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil pembelajaran di Madrasah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2014).

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung ≥ r tabel pada taraf kesalahan 5% maka butir soal valid, dan jika rhitung ≤ rtabel maka butir soal tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid.

2. Reliabilitas instrumen

Instrumen dikatakan reliabel yaitu bila digunakan beberapa kali untuk mengukur data yang sama dan tetap mempunyai hasil yang sama.[15] Instrumen yang dapat bersifat netral tidak mengarahkan responden jawaban te Reliabel merupakan alat ukur yang apabila dikenakan pada sejumlah objek yang sama hasilnya relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut :[16]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^{\,2}}{S_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyak butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^{\,2}$= jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t = varians total

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 173.

[16] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Patokan pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes r_{11} adalah:[17]

1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari $0{,}70$ berarti tes kemampuan pemecahan masalah yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliable).
2) Apabila r_{11} kurang dari $0{,}70$ berarti tes kemampuan pemecahan masalah yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data-data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.[18]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statisktik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel. Statistik

---

[17] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2008.

inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil diperlakukan untuk populasi. Karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel maka kesimpulannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.

1. **Teknik analisis statistik deskriptif**

   Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap mean, median, modus dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam histogram.[19]

2. **Statistika Inferensial**

   Teknik ini berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknik-teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis, analisis varians, dan teknik regresi dan korelasi.

3. **Uji Prasyarat Analisis**

---

[19] Budi Susetyo, *Stasistika Untuk Analisis Data Penelitian,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 23.

Asumsi klasik itu Prayarat yang harus terpenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang biasa dipakai adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskesiditas dan uji auto korelasi. Penejelasanya sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan dalam menghindari kesalahan penyebaran data yang tidak 100% normal (tidak normal sempurna). Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Apabila jumlah perhitungan > 0,05 maka dinyatakan 109 distribusi normal, sebaliknya jika jumlah perhitungan < 0,05 maka dapat dinyatakan distribusi tidak normal.[20] Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ialah:

1) Analisis grafik

Salah satu cara paling mudah melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histrogram hal ini dapat menyesatkan terkhususs pada jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi

[20]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 159.

normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploating data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Analisis statistik

Mendeteksi normalitas dengan statistik yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena lebih sederhana dan tidak menyebabkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residiual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.[21]

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji model regresi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-

[21] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 160.

variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas, multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. (Karena VIF=1/*Tolerance*). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan niali VIF ≥ 10.[22]

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdastisitas atau tidak terjadi Heteroskesdastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Uji heteroskedatisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi

[22] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh..., 105.

dan sumber X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Uji white yang pada prinsipnya meregresi residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Kriteria uji white adalah jika: Prob Obs* R square > 0.05, maka tidak ada heteroskedastisitas. Dasar Analisis:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[23]

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. 1) Analisis Regresi Sederhana (satu prediktor) Analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

[23] *Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*..., 139.

$$b = \frac{n.\sum XY - \sum X \sum Y}{n.x^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{N}$$

Keterangan:

Ŷ : (baca Y topi) subjek variable terikat yang diproyesikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variable X atau penurunan Y.[24]

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh atau bersama-sama (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

2) Uji F (simultan)

Langkah 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi.

---

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2009, 270.

($JK_{reg[a]}$) dengan rumus: $JK_{reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

($JK_{reg[b]a]}$) dengan rumus

$$JK_{reg[b]a]} = b\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu

(JK_{res}) dengan rumus : $JK_{res} = \sum Y^2$- $JK_{reg[b]a]}$-$JK_{reg\,[a]}$

Langkah 4. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{reg[a]}$) dengan rumus: $JK_{reg[a]} = JK_{reg[a]}$

Langkah 5.Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi

($RJK_{reg[b[a]}$) dengan rumus: $RJK_{reg[b[a]} = RJK_{reg[b[a]}$

Langkah 6. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{res}) dengan rumus: RJK_{res}= $\frac{JK_{res}}{n-2}$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan rumus :

F_{hitung}= $\frac{RJK_{reg[b[a]}}{RJK_{res}}$

Kaidah pengujian signifikasi: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_a artinya tidak signifikan.[25]

3) Uji t

Langkah-langkah uji t sebagai berikut: Menentukan nilai uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

[25] Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 133-135.

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden[26]

Dalam penelitian ini, peneliti pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Rumusnya yaitu:

$$\check{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

Ŷ : subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konsta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.[27]

Analisis Regresi Ganda (tiga prediktor)

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3D_1 + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

K : Bilangan Konstant

X_1, X_2 : Prediktor 1 dan Prediktor 2

a_1, a_2, a_3 : Koefisien Prediktor 1 dan Prediktor 2

---

[26] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, hlm. 26.

[27] Ridwan dan Akdom, *Rumus dan Data dalam Penelitian Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009, 133-135

dan prediktor 3

D_1 : Variabel Dummy

a_3 : Koefisien variabel dummy [28]

a) Mencari koefisien determinan antara X1, X2 dan X3 dengan kriterium Y

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$= koefisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2
α1 = koefisien prediktor X1
α2 = koefisien prediktor X2
α3 = koefisien prediktor X3
$\sum x_1$y = jumlah perkalian antara X1 dengan Y
$\sum x_2$ y = jumlah perkalian antara X2 dengan Y
$\sum x_3$y = jumlah perkalian antara X3 dengan Y
$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y[29]

b) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F Rumus yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah predictor

R = koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor.[30]

---

[28]Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, 4 .

[29] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, 4.

Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan derajat kebebasan (db) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel , mak a pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

c) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Duwi Priyatno, 2013)

d) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor atau variabel bebas terhadap kriterium atau variabel terikat Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Sumbangan relatif (SR%) dengan menggunakan rumus:

$$SR\ \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

a = sumbangan relatif dari suatu predictor

[30] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, 4.

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JKreg = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

2) Sumbangan efektif (SE%) dengan menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \; x \; R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif dari suatu predictor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2= koefisien determinasi [31].

[31] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini didapatkan dari hasil lapangan berupa angket yang telah diisi oleh responden. Angket tersebut berisi data tentang pengaruh Perhatian orang tua, intensitas membaca, bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang.

Adapun deskripsi data penelitian ini, yaitu: Pengambilan data pada penelitian dengan judul "pengaruh persepsi perhatian orang tua, Intensitas membaca, bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" ini menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner yang digunakan terdiri dari 4 bagian angket, yaitu angket untuk mengetahui gambaran Perhatian orang tua, angket untuk mengetahui intensitas membaca, angket untuk mengetahui bimbingan belajar sebagai variabel independent dan angket untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dalam penelitian ini berperan sebagai variabel terikat. Angket/kuesioner ini dibagikan dan diisi oleh 217 sebagai responden penelitian, Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian menerapkan skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Responden diminta untuk memilih satu dari kelima pilihan jawaban yang disediakan. Angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi perhatian orang tua, intensitas membaca, bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang. Jadi

jumlah keseluruhan item pernyataan angket adalah sebanyak 43 item. Hasil dari pengumpulan data terhadap responden sampel tersebut kemudian ditabulasikan dalam dengan menggunakan Microsoft excel untuk mempermudah pengolahan data, selanjutnya data diolah dengan memanfatkan aplikasi SPSS versi 26. Berikut ini hasil dari pengolahan data tersebut.

Tabel 4. 1 Hasil analisis deskriptif variabel

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Perhatian Orang Tua (X1)	217	32,00	60,00	48,5853	5,70440
Intensitas Membaca (X2)	217	10,00	40,00	26,7834	5,55479
Bimbingan Belajar (X3)	217	29,00	55,00	46,0922	6,27906
Prestasi Belajar (Y)	217	32,00	59,00	48,4009	5,50089
Valid N (listwise)	217				

b. Deskripsi data Perhatian orang tua

Deskripsi data ini bertujuan untuk mengetahui nilai kuantitatif dengan menggunakan jawaban 12 item berupa pernyataan yang valid. Kemudian peneliti mengolah data hasil angket tersebut dengan nilai paling tinggi 5 dan paling rendah 1. Hasil analisis deskriptif data perhatian orang tua yaitu: tertinggi, terendah, rata-rata, varian, simpangan baku, dan galat baku dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada MI Ngaliyan Semarang nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah 41, rata-rata sebesar 50,8 simpangan baku sebesar 3,7.

Tabel 4. 2 Frekuensi data perhatian orang tua

Perhatian Orang Tua (X1)					
Skor		***Frequency***	***Percent***	***Valid Percent***	***Cumulative Percent***
Valid	41.00	1	5	5	.5
	42.00	2	9	9	1.4
	43.00	3	1.4	1.4	2.8
	44.00	6	2.8	2.8	5.5
	45.00	3	1.4	1.4	6.9
	46.00	14	6.5	6.5	13.4
	47.00	16	7.4	7.4	20.7
	48.00	15	6.9	6.9	27.6
	49.00	24	11.1	11.1	38.7
	50.00	13	6.0	6.0	44.7
	51.00	19	8.8	8.8	53.5
	52.00	23	10.6	10.6	64.1
	53.00	23	10.6	10.6	74.7
	54.00	16	7.4	7.4	82.0
	55.00	15	6.9	6.9	88.9
	56.00	15	6.9	6.9	95.9
	57.00	4	1.8	1.8	97.7
	58.00	3	1.4	1.4	99.1
	59.00	2	.9	.9	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

c. Deskripsi Intensistas Membaca

Variabel intensitas membaca diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah 19, rata-rata sebesar 29,71 dan simpangan baku sebesar 4,8. Adapun tabel frekuensi data intensitas membaca adalah sebagai berikut

Tabel 4. 3 Frekuensi data Intesitas membaca

Intensitas Membaca (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	5	5	5
	20.00	2	9	9	1.4
	21.00	5	2.3	2.3	3.7
	22.00	4	1.8	1.8	5.5
	23.00	7	3.2	3.2	8.8
	24.00	13	6.0	6.0	14.7
	25.00	14	6.5	6.5	21.2
	26.00	20	9.2	9.2	30.4
	27.00	17	7.8	7.8	38.2
	28.00	13	6.0	6.0	44.2
	29.00	19	8.8	8.8	53.0
	30.00	8	3.7	3.7	56.7
	31.00	15	6.9	6.9	63.6
	32.00	7	3.2	3.2	66.8
	33.00	10	4.6	4.6	71.4
	34.00	11	5.1	5.1	76.5
	35.00	14	6.5	6.5	82.9
	36.00	21	9.7	9.7	92.6
	37.00	9	4.1	4.1	96.8
	38.00	6	2.8	2.8	99.5
	40.00	1	.5	.5	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

d. Deskripsi Bimbingan Belajar

Variabel bimbingan belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 nilai terendah 36, rata-rata sebesar 46,9, simpangan baku sebesar 4,22. Adapun tabel frekuensi data bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Frekuensi data bimbingan belajar

Bimbingan Belajar (X3)					
		Frequency	***Percent***	***Valid Percent***	***Cumulative Percent***
Valid	36.00	1	5	5	5
	38.00	2	9	9	1.4
	39.00	3	1.4	1.4	2.8
	40.00	8	3.7	3.7	6.5
	41.00	4	1.8	1.8	8.3
	42.00	16	7.4	7.4	15.7
	43.00	9	4.1	4.1	19.8
	44.00	23	10.6	10.6	30.4
	45.00	25	11.5	11.5	41.9
	46.00	15	6.9	6.9	48.8
	47.00	24	11.1	11.1	59.9
	48.00	12	5.5	5.5	65.4
	49.00	8	3.7	3.7	69.1
	50.00	21	9.7	9.7	78.8
	51.00	11	5.1	5.1	83.9
	52.00	8	3.7	3.7	87.6
	53.00	8	3.7	3.7	91.2
	54.00	9	4.1	4.1	95.4
	55.00	10	4.6	4.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Dari hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 26 Instrumen penelitian diujikan kepada 54 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan rtabel 0,268. Hasil tersebut didapat dengan rumus df= n-2 yaitu df = 54-2 = 52. Jika dilihat pada tabel r, maka nilai n dari 52 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,268. Jika nilai rhitung> rtabel, maka item pada instrumen tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika rhitung hitnung < r tabel maka instrumen tidak valid. Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 tabel Uji Validasi

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X1)	X1.1	0.728	0.268	Valid
	X1.2	0.526	0.268	Valid
	X1.3	0.517	0.268	Valid
	X1.4	0.504	0.268	Valid
	X1.5	0.544	0.268	Valid
	X1.6	0.642	0.268	Valid
	X1.7	0.543	0.268	Valid
	X1.8	0.569	0.268	Valid
	X1.9	0.538	0.268	Valid
	X1.10	0.530	0.268	Valid
	X1.11	0.596	0.268	Valid
	X1.12	0.618	0.268	Valid
	X1.13	0.237	0.268	Tidak Valid
Intensitas Membaca (X2)	X2.1	0.704	0.268	Valid
	X2.2	0.662	0.268	Valid
	X2.3	0.653	0.268	Valid
	X2.4	0.701	0.268	Valid
	X2.5	0.649	0.268	Valid
	X2.6	0.659	0.268	Valid
	X2.7	0.576	0.268	Valid
	X2.8	0.676	0.268	Valid
	X2.9	0.232	0.268	Tidak Valid
	X2.10	0.125	0.268	Tidak Valid
	X2.11	0.246	0.268	Tidak Valid
	X2.12	0.243	0.268	Tidak Valid

	X2.13	0.204	0.268	Tidak Valid
Bimbingan Belajar (X3)	X3.1	0.865	0.268	Valid
	X3.2	0.849	0.268	Valid
	X3.3	0.825	0.268	Valid
	X3.4	0.874	0.268	Valid
	X3.5	0.832	0.268	Valid
	X3.6	0.820	0.268	Valid
	X3.7	0.838	0.268	Valid
	X3.8	0.895	0.268	Valid
	X3.9	0.686	0.268	Valid
	X3.10	0.788	0.268	Valid
	X3.11	0.463	0.268	Valid
	X3.12	0.241	0.268	Tidak Valid
	X3.13	0.237	0.268	Tidak Valid
	X3.14	0.230	0.268	Tidak Valid
	X3.15	0.251	0.268	Tidak Valid
	Y1.13	0,253	0.268	Tidak Valid
	Y1.14	0,210	0.268	Tidak Valid
	Y1.15	0,238	0.268	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien Cronbach's Alpha dan diolah dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 sebagai berikut.

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dan ketiga variabel yang lolos pada uji validitas semuanya juga lolos dalam uji reliabilitas. Semua butir dari ketiga variabel memiliki nilai diatas 0,7 dengan rincian sebagai berikut: variabel perhatian orang tua (X1) sebesar 0,802 (Baik), variabel intensitas membaca (X2)sebesar 0,772 (Baik), variabel bimbingan belajar (X3) 0.83 (baik) dan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,866 (Baik).

Tabel 4. 6 Tabel Reliabilitas Perhatian Orang tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	12

Tabel 4. 7 Reliabilitas Intensitas Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	9

Tabel 4. 8 Reliabilitas Bimbingan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	11

3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dilakukan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi

normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, (SPSS) versi 26 sebagai berikut

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09092507
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,029
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Berikut ini kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan:

a) Memenuhi taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$.
b) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variabel berdistribusi normal.
c) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variabel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan SPSS yang diperoleh untuk uji normalitas Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2) Uji Normalitas metode Grafik Histogram

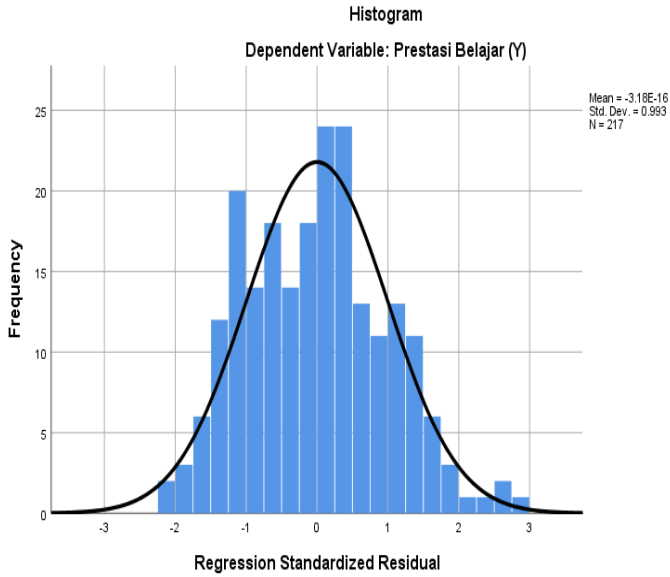

Gambar 4. 1 Uji Normalitas grafik Histogram

Pada grafik histogram gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi data normal dan (sesuai pola).

3) Uji normalitas Metode Grafik Normal P-Plot

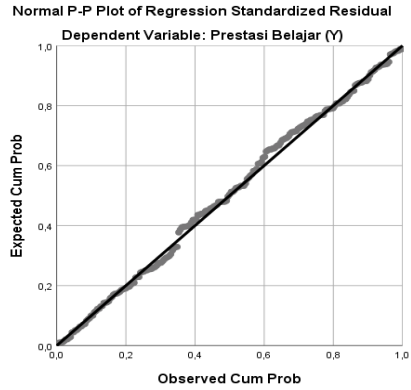

Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan hasil uji gambar normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol. Uji ini untuk menghindari kebiasan dalam proses pengambilan keputusan mengenai kontribusi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Perhatian Orang Tua (X1)	,735	,570	,449	,750	1,33
Intensitas Membaca (X2)	,340	,197	,131	,883	1,133
Bimbingan Belajar (X3)	,576	,209	,138	,771	1,296
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)					

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

Dengan demikian, maka model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat problem multikolinieritas antar variabel bebas dan layak digunakan sebagai model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi Heteroskesdastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

1) Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser

Tabel 4. 11 Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.581	2,375		1,087	,278
	Perhatian Orang Tua (X1)	-,014	,050	-,022	-,275	,784
	Intensitas Membaca (X2)	-,053	,036	-,108	-,1494	,137
	Bimbingan Belajar (X3)	-,015	,043	-,027	-,343	,732
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Nilai sig variabel X1 sebesar 0,784 Nilai sig variabel X2 sebesar 0,137 dan X3 0,732 lebih dari 0.05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

2) Uji Heteroskedastisitas Metode grafik

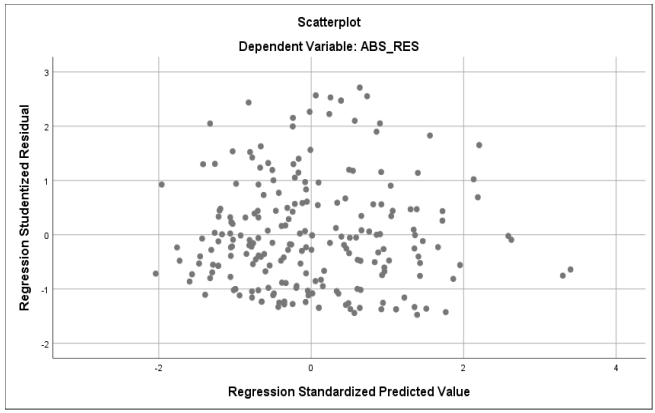

Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Metode grafik

Berdasarkan gambar diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan terhadap uji persyaratan dengan pengujian normalitas, Heteroskedastisitas, multikolinieritas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis atas data data tersebut.. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca, bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang pengaruh tersebut bersifat parsial maupun simultan. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan

bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26 for Windows.

a) Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap(X1) terhadap prestasi belajar agama siswa.

Analisis Regresi sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana, yang dalam pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS 26 for Windows yang hasilnya sebagai berikut:

(a) Uji t

Tabel 4. 12 Uji Regersi Parsial (X1) terhadap Y

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.999	3.092		10.025	.000
	PERHATIANORANG TUA	1.062	0.61	.766	17.498	.000
a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR						

Diketahuit-Tabel (n-k-1) = (217-1-1) = t-Tabel 215 = 1.971 dan Berdasakan tabel uji T tabel pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 17,498 > t tabel (1.97), dimana Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y.

(b) Konstribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefesien Determinasi Perhatian Orang tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766[a]	.587	.586	3.31936
a. Predictors: (Constant), PERHATIANORANG TUA				

Pada tabel diatas, R = 0,587, ini menunjukkan nilai perhatian orang tua (X1) dengan prestasi belajar (Y). Kemudian nilai R *square* = R *square* = 0,587 jika diubah dalam bentuk persen menjadi 58,7 %. Dalam hal ini konstribusi antara perhatian orang tua sebesar 58,7 % dan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

(c) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

Pada tabel 4. Nilai constant adalah 13,949 sedangkan nilai perhatian orang tua adalah 0,709 sehingga persmaan regresinya dapat ditulis:

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 30{,}999 + 1.062$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut maka diartikan bahwa $\hat{Y}$ = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. a= 30,999 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan konstan sebesar 30,999 satuan jika tidak ada pengaruh dari perhatian orang tua (X1) b= 1,062 merupakan besarnya kontribusi variabel perhatian orang tua (X1) memengaruhi variabel prestasi belajar siswa (Y)

koefisien b sebesar 1,062 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan berubah sebesar 1,062 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel perhatian orang tua (X1) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 1,062. Demikian sebaliknya, jika variabel perhatian orang tua berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan turun sebesar 1,062 satuan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila perhatian orang tua tidak memiliki nilai, diperkirakan prestasi belajar siswa mendapatkan nilai 30,999.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik perhatian orang tua yang dilakukan maka semakin tinggi presatsi belajar.

b) Pengaruh Intensitas membaca (X2) terhadap prestasi belajar agama siswa (Y)

1) Analisis Regresi sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana, yang dalam pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS 26 for Windows yang hasilnya sebagai berikut:

(a) Uji t

Tabel 4. 14 uji regresi parsial (X2) terhadap Y

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71,472	1.991		35.901	.000
Intensitas Membaca (X2)	.454	.066	.424	6.864	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)					

Jika t-Tabel (n-k-1) = (217-1-1) = t-Tabel 213 = 1.971

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 6,864 > t tabel (1.97116), dimana Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y.

(b) Konstribusi (X2) terhadap Y

Tabel 4. 15 Uji koefisien determinasi Intensitas membaca

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424[a]	.180	.176	4.68061
a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca (X2)				

Pada tabel diatas, R = 0,180 ini menunjukkan nilai intensitas membaca (X2) dengan prestasi belajar (Y). Kemudian nilai R square = R square = 0,180 jika diubah dalam bentuk persen menjadi 11,5 %. Dalam hal ini

konstribusi antara intensitas membaca 18,0 % dan sisanya 82,0 % dipengaruhi oleh variabel lain.

(c) Mencari garis persamaan regresi

Pada tabel 4. Nilai constant adalah 71,472 sedangkan nilai intensitas membaca adalah 0,454 sehingga persmaan regresinya dapat ditulis:

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 71,472 + 0,454X$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut maka diartikan bahwa $\hat{Y}$ = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. a= 71,742 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan konstan sebesar 39,36 satuan jika tidak ada pengaruh dari perhatian orang tua (X2) b= 0,454 merupakan besarnya kontribusi variabel perhatian orang tua (X2) memengaruhi variabel prestasi belajar siswa (Y) koefisien b sebesar 0,454 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan berubah sebesar 0,454 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel perhatian orang tua (X2) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,454. Demikian sebaliknya, jika variabel perhatian orang tua berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan turun sebesar 0,454 satuan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila perhatian orang tua tidak memiliki nilai, diperkirakan prestasi belajar siswa mendapatkan nilai 71,742.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik intensita membaca yang dilakukan maka semakin tinggi presatsi belajar.

c) Pengaruh Bimbingan belajar (X3) terhadap prestasi belajar agama siswa

1) Analisi Regresi sederhana

(a) Uji t

Tabel 4. 16 uji regresi parsial (X3) terhadap Y

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.098	3.427		16.663	.000
Bimbingan Belajar (X3)	.594	.073	.486	8.164	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Jika t-Tabel (n-k-1) = (217-1-1) = t-Tabel 215 = 1.971

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 8,164 > t tabel (1.971), dimana Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y.

(b) Konstribusi (X3) terhadap Y

Tabel 4. 17 Uji koefisien diterminasi bimbingan belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486[a]	.237	.233	4.51533
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar (X3)				

Pada tabel diatas, R = 0,237 ini menunjukkan nilai bimbingan belajar (X3) dengan prestasi belajar (Y). Kemudian nilai R square = R square = 0,237 jika diubah dalam bentuk persen menjadi 23,7 %. Dalam hal ini konstribusi antara intensitas membaca 23,7 % dan sisanya 76,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

(c) Mencari garis persamaan regresi

Pada tabel 4. Nilai constant adalah 57,098 sedangkan nilai intensitas membaca adalah 0,594 sehingga persmaan regresinya dapat ditulis:

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 57{,}098 + 0{,}594X$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut maka diartikan bahwa $\hat{Y}$ = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. a= 57,098 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan konstan sebesar 25,161 satuan jika tidak ada pengaruh dari bimbingan belajar (X3) b= 0,594 merupakan besarnya kontribusi variabel bimbingan belajar (X3)

memengaruhi variabel prestasi belajar siswa (Y) koefisien b sebesar 0,594 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa (Y) akan berubah sebesar 0,594 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel perhatian orang tua (X2) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,594. Demikian sebaliknya, jika variabel bimbingan bealajar berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan turun sebesar 0,594 satuan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila perhatian orang tua tidak memiliki nilai, diperkirakan prestasi belajar siswa mendapatkan nilai 57,098.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik bimbingan bealajar yang dilakukan maka semakin tinggi presatsi belajar.

Dengan demikian dar 3 analisi uji regresi sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar begitu juga intensitas membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MI Ngaliyan Semarang.

d) Pengaruh perhatian orang tua (X1), intensitas membaca(X2), Bimbingan belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa

Analis uji regersi berganda

(a) Uji F

Uji regresi linier secara simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan semua variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat yang dalam hal ini adalah pengaruh persepsi perhatian orang tua, intensitas membaca, bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang. Tabel berikut menjelaskan hasil uji hipotesis secara simultan :

Tabel 4. 18 Regresi linear secara simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3678,667	3	1226,222	126,566	,000[b]
	Residual	2063,625	213	9,688		
	Total	5742,292	216			

a. *Dependent Variable*: Prestasi Belajar (Y)

b. *Predictors*: (*Constant*), Bimbingan Belajar (X3), Intensitas Membaca (X2), Perhatian Orang Tua (X1)

Diketahui F-Tabel = (n-k) = (217-3) = F-Tabel 214 = 2.26, maka berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (126,566 > 2.26), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan

demikian, H_0 ditolak Ha diterima yang artinya variabel X1 sampai X_3 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

(b) Konstribusi X1, X2, X3 taerhadap Y Adapun kuatnya hubungan antara kedua prediktor dengan variabel terikat adalah sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4. 19 Uji Koefisien diterminasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800[a]	,641	,636	3,11262
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar (X3), Intensitas Membaca (X2), Perhatian Orang Tua (X1)				

Hasil analisis ebagaimana tabel di atas menjelaskan Dari tabel diatas dapat terlihat Adjusted R Square yang bernilai 0,636 atau 63,6 %. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

(c) Persamaan uji regresi berganda

$\hat{Y} = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$

$\hat{Y} = 25,665 + 0,892x1 + 0,199x2 + 0,172x3 + e$

Tabel 4. 20 Analisis Regresi berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,665	3,131		8,197	,000
	Perhatian Orang Tua (X1)	,892	,066	,644	13,582	,000
	Intensitas Membaca (X2)	,199	,047	,185	4,242	,000
	Bimbingan Belajar (X3)	,172	,057	,141	3,0007	,003
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

Dari persamaan diatas dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 25,665 artinya apabila variabel X1 sampai X3 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka maka variabel Y memiliki nilai sebesar 25,665.

Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,892 artinya terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,892 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X1 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X1 naik maka variabel Y naik.

Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,199 artinya terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1 satuan maka akan

menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,199 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X2 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X2 naik maka variabel Y naik.

Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,172 artinya terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,172 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X3 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X3 naik maka variabel Y naik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua, intensitas mebaca siswa dan bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Penelitian ini dilaksanakan di MI Ngaliyan Semarang dan angket disebarkan kepada 217 responden.

1. Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi belajar agama siswa

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di MI Ngaliyan Semarang dengan uji T tabel pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 17,498 > t tabel (1.971), dimana Ho ditolak dan Hi diterima kontribusi antara variabel X1 dan variabel Y sumbangan efektif dari perhatian

orang tua terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 58,7%. dan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berarti dalam hal ini konstribusi dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di MI Ngaliyan Semarang sebesar 58,7 % dan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban dihasilkan persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + bx = \hat{Y} = 30.999 + 1{,}062X$. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa (X1=0) maka intensitas hanya 30,999 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel pehatian orang tua (X1) akan meningkatkan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 1,062 satuan, yang berarti bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar agama siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan Tri Sumiyati, Dkk, 2017, pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tentang matematika kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Sausu kabupaten Parigi Moutong.[1] Hasil penelitian menunjukkan

[1] Tri Sumiyati, Dkk, 2017, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong, E-Jurnal Mitra Sains,* Volume 5 Nomor 2, April 2017, 84-94.

bahwa ada pengaruh langsung perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis pertama bahwa perhatian orang tua (X1) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,106 atau sebesar 10,6%. Ada pengaruh langsung konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) Hipotesis kedua bahwa konsep diri (X2) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Y). Besarnya pengaruh konsep diri (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu 0,201 atau sebesar 20,1%. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 20,1%.

Beberapa teori yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar agama karena menurut teori yang dekemukakan oleh Muslim bahwa peran orang tua dalam lingkungan keluarga berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi perhatian orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Karena orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketrampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi serta beriman kepada Allah SWT.[2]

---

[2] Muslim.*Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Agama Islam*. (Ambon, IAIN Ambon,2020), 4

Sealain itu Prestasi belajar anak akan sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Orang tua dituntut untuk memberikan perhatian terhadap anak agar anak selalu memiliki motivasi untuk belajar. Dengan melakukan hal itu anak akan bersemangat dalam belajar dan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua diusahakan untuk tidak mengganggu konsentrasi belajar anaknya. Perhatian orang tua bukan hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya.[3]

2. **Pengaruh Intensitas Membaca siswa terhadap Prestasi belajar agama siswa.**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukkan oleh peneliti terbukti bahwa ada pengaruh intensitas membaca terhadap prestasi belajar di MI Ngaliyan Semarang dengan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 6,864 > t tabel (1.971), Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y. Kontribusi antara intensitas membaca 18% dan sisanya 82 % dipengaruhi oleh variabel lain.

---

[3] Indah Septiya Rini, Dkk, *Pengaruh perhatian orang tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III, Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2, 2020, 96 – 107.

Berarti dalam hal ini konstribusi dari intensitas membaca prestasi belajar di MI Ngaliyan Semarang sebesar 18 % dan sisanya 82 % dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban dihasilkan persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + bx = \hat{Y} = 71,472 + 0,454X$. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa (X2=0) maka intensitas hanya 71,742 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel intensitas membaca (X2) akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,454 satuan, yang berarti bahwa intensitas membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar agama siswa.

Penelitian ini sejalan dengan Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Kedua Oleh Prihandini (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 71,4%. Tingkat hasil belajar IPS siswa pun termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 70,5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensiatas membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-sugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hal itu ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 1,930 + 0,422X$,

sedangkan koefisien determinan (R2) sebesar 0,637 yang berarti bahwa faktor intensitas membaca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 63,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa teori yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif intensitas membaca terhadap prestasi belajar agama karena menurut pendapat yang dekemukakan oleh Devi Novrizta Tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa juga dapat dipengaruhi oleh minat membaca oleh warga negaranya. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk dapat mencapai keterampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis dapat di melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dimulai dari jenjang pendidikan madrasah dasar sampai dengan pendidikan perguruan tinggi. Adapun pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di luar lembaga yang resmi, misalnya dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.[4]

Selain itu budaya membaca merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen sehingga dengan adanya budaya membaca akan membuat orang seseorang baik secara langsung atau tidak

---

[4] Devi Novrizta, *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Madrasah Dasar, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*.

langsung berpengaruh terhadap minat membaca menjadi tinggi.[5] Semakin sering kegiatan membaca dilakukan, maka kemampuan pemahaman juga akan semakin baik.[6] Yap juga menegaskan bahwa kemampuan membaca seseorang sangat ditentukan oleh faktor intensitas membacanya.[7] Oleh sebab itu benar adanya bahwa intensitas membaca sangatlah berpengaruh terhadap prestasi siswa siswa.

3. **Pengaruh Bimbingan belajar siswa terhadap Prestasi belajar agama siswa**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukkan oleh peneliti terbukti bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar di MI Ngaliyan Semarang dengan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 8,164 > t tabel (1.971), dimana Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y. Kontribusi antara bimbingan belajar 23,7 % dan sisanya 76,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berarti dalam hal ini konstribusi dari bimbingan belajar terhadap prestasi beelajar di MI Ngaliyan Semarang sebesar

---

[5] Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014) , 150.

[6] DP Tampubolon, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Offset Angkasa, 1987, 243.

[7] Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*, Jogjakarta: UNY Press, 2008, 25.

23,7 % dan sisanya 76,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban dihasilkan persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + bx = \hat{Y} = 57{,}098 + 0{,}594X$. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa (X3=0) maka intensitas hanya 57,098 apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel bimbingan belajar (X3) akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,594 satuan, yang berarti bahwa intensitas membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar agama siswa.

Penelitian ini sejalan denagan Artikel oleh Tarkuni dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.[8]

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung = 918,413 dan nilai Sig (ρ) = 0,000 lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar. Bimbingan belajar berpengaruh 0,970 atau 97%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi belajar

[8] Tarkuni. 2021. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Pedagogi*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 18–24. Retrieved from https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78.

ditentukan oleh bimbingan belajar sebesar 97%, sedangkan sisanya ditentukan oleh factor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Beberapa teori yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan intensitas membaca terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.

4. **Pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama siswa secara simultan**

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa dari perhitungan analisis regresi ganda diperoleh hasil bahwa variabel perhatian orang tua (X1) dan variabel intensitas membaca (X2) dan variabel bimbingan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar agama siswa (Y), dapat dihasilkan persamaan garis regresi $\hat{Y}$ =a+bX1+bX2+bX_3,$\hat{Y}$ = 25.665 + 0.892x1 + 0.199x2 + 0.172x3 + e.

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa minat baca siswa jika tanpa adanya perhatian orang tua (X1 =0) dan intensitas membaca (X2=0) dan bimbingan belajar (X3=0) maka prestasi belajar siswa hanya 25,665 Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel perhatian orang tua (X1) dan variabel intensitas membaca (X2) dan variabel bimbingan belajar (X_3) akan meningkatkan prestasi belajar agama siswa (Y),sebesar 0.892 dan 0,199 dan 0,172 satuan, yang berarti perhatian orang tua dan intensitas membca siswa dan bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar agama siswa, Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan), perhatian orang tua, intensitas membaca siswa dan bimbingan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar agama siswa karena hasil uji F sebesar 126,656 lebih besar dari level of significant yang ditentukan yaitu 5% sebesar 2.26. Selanjutnya berdasarkan perhitungan dapat terlihat *Adjusted* R *Square* yang bernilai 0,636 atau 63,6 %. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan,

sedangkan sisanya 36,4 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800[a]	,641	,636	3,11262
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar (X3), Intensitas Membaca (X2), Perhatian Orang Tua (X1)				

Tabel 4. 22 Uji F

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3678,667	3	1226.222	126,566	.000[b]
Residual	20063,625	213	9,688		
Total	5742,292	216			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)					
b. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar (X3), Intensitas Membaca (X2), Perhatian Orang Tua (X1)					

Dari penelitian ini sejalan Penelitian yang dilakukan dilakukan Oleh Viviana Lisma Lestari Dan Suwarsito (2020), Dalam Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Dengan Judul Penelitian "*The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*".

Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan satu variabel skor perhatian perhatian dan minat belajar berkontribusi sebagai 0,118 pada X1 dan 0,152 pada X2 dalam prestasi bahasa inggris Dari tabel di atas,000 juga bisa menjelaskan bahwa scara

kolektif perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh pada signifikan 51,7% variabel prestasi belajar bahasa Inggris.[9]

Hasil penelitian yang Hamper samaDilakukan Oleh Viviana Lisma Lestari Dan Suwarsito (2020), Dalam Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Dengan Judul Penelitian "The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement".

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Kemudian untuk mengetahui pengaruh perhatian dan motivasi orang tua untuk belajar bersama terhadap prestasi belajar bahasa inggris. Metode yang digunakan adalah survei. Sampel diambil dari peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Pengujian hipotesis dengan uji tes ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan 1) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa inggris di MTsN Jakarta Timur dengan nilai Sig, 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 27,525. 2) adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai Sig, sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t sebesar 3,360. 3) terdapat pengaruh yang signifikan minat

---

[9] Viviana Lisma Lestari & Suwarsito, 2020, *The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*, Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah, Volume 2 (1), 2020, 2338-4158.

belajar terhadap prestasi belajar bahasa inggris dibuktikan dengan nilai Sig sebesar 0,0000 < 0,05 dan nilai t sebesar 3,604.[10]

Teori ini sejalan deagan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Thahir, Babay Hidriyanti Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 7,295 > 2,074. Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah Ha. Dimana arti dari Ha adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Utrujiyyah. Penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan di dalam kelas kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang berjumlah 200 peserta didik dalam penelitian ini diketahui kriteria tertinggi dengan persentase 8%, namun masih terdapat peserta didik yang dikriteria sedang

---

[10] Viviana Lisma Lestari & Suwarsito, 2020, *The Influence Of Parental Attention And Learning Interest Towards Learning Achievement*, *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, Volume 2 (1), 2020, 2338-4158.

dengan persentase 84,5% dan kriteria rendah dengan persentase 7,5%.[11]

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar siswa berpengaruh positif prestasi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang

C. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

1. Keterbatasan tempat penelitian

   Penelitian ini hanya dilakukan di empat madrasah dari delapan MI yang di Ngaliyan diantaranya MI Nurul Islam, MI Darul Ulum, MI Raudhatul Athfal, MI Permata Belia.

2. Keterbatasan waktu penelitian

   Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat

---

[11] Siska Eko Mawarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo, Jupe Uns*, Vol. 1,No. 3, 1 -13 Juni 2013.

dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi lembaga sekolah juga berubah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan membuat karya tulis ilmiah. Tetapi peneliti telah berusaha untuk melakuakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari pembimbing yang lebih mempuni.

4. Keterbatasan Objek penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud adalah ketika terdapat responden yang tidak jujur dalam mengisi instrumen yang diberikan. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar dari prestasi belajar siswa. Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan.Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian "Pengaruh Persepsi Perhatian Orang tua, Intensitas Membaca Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MI Ngaliyan Semarang", yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang, karena perhatian orang tua hanya memberi sumbangan relative besar yaitu 58,7 %. Uji t dengan signifikansi 0,00> 0,05 dan hasil nilai uji thitung > t tabel yaitu 17,498 >1,971 sehingga Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi R = 0,587 hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari perhatian orang tua terhadap prestsi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang sebesar 58,7 % dan sisanya sebesar 41,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Terdapat Pengaruh Intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang, karena intensitas membaca hanya memberi sumbangan relatif kecil yaitu 18 %.

Uji t dengan signifikansi 0,00> 0,05 dan hasil nilai uji thitung > t tabel yaitu 6,884 >1,971 sehingga Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "Ada intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi R = 0,180 hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari intensitas membaca terhadap prestsi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang sebesar 18 % dan sisanya sebesar 82 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Terdapat Pengaruh Bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang, karena bimbingan belajar hanya memberi sumbangan relative sedang yaitu 23,7 %. Uji t dengan signifikansi 0,00> 0,05 dan hasil nilai uji thitung > t tabel yaitu 8,164 >1,971 sehingga Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "Ada bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi R = 0,237 hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang sebesar

23,7 % dan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Terdapat Pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar siswa secara bersama terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang, perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar hanya memberi sumbangan relative besar yaitu 63,6 %. Uji F dengan signifikansi 0,00> 0,05 dan hasil nilai uji F hitung > F tabel yaitu 126,566 > 2,26 sehingga Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "Ada perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang" diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi R = 0,636 hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang sebesar 63,6 % dan sisanya sebesar 36,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul "Pengaruh Persepsi perhatian orang tua, intensitas membaca siswa, dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang", maka peneliti memberikan saran bahwa

1. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang sudah cukup baik Atas dasar itu disarankan pihak- pihak yang terlibat terutama orang tua mampu meningkatakan perhatian yang lebih terhadap anaknya terutama dalam mendampingi siswa dalam belajar dirumah, mampu menyediakan fasilitas yang baik yang mendukung prestasi siswa sesuai dengan kemampuan orang tua dan lebih memperhatikan kesehatan anaknya agar dapat menerima materi pembelajaran dengan baik ketika di sekolah. Selain itu kepala sekolah dan guru perlu menjalin hubungan yang lebih intens agar orang tua bisa bekerjasama dengan baik sehingga prestasi siswa meningkat dan madrasahpun menjadi lebih maju dan berkembang.
2. Intensitas membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang relatif rendah. Disarankan kepala sekolah dan guru membuat inovasi agar siswa gemar dalam membaca sehingga intensitas berkunjung siswa ke perpustakaan dan minat baca siswa meningkat. Selain itu orang tua perlu memberi contoh yang baik sehingga siswa lebih tertarik gemar membaca buku
3. Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Ngaliyan Semarang sudah cukup. Akan tetapi disarankan guru

perlu memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa dengan inovasi dalam mengajar dengan itu siswa tertarik dengan pembelajaran dan lebih memahaminya sehingga prestasi belajar siswapun meningkat.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia*.

Alshammari, Mohammad T, Rachid Anane dan Robert J. Hendley. 2015. *Students' Satisfaction in Learning Style Based Adaptation*. Conference Paper, July 2015.

Angelova, Biljana dan Jusuf Zekiri. 2011. *Measuring Customer Satisfaction with Service Quality Using American Customer Satisfaction Model (ACSI Model)*. International Journal of Academic Research in Business and Social, Sciences, Vol. 1 No. 3, Oktober 2011.

Aniyatul Hidayah. 2012. *Membaca Super Cepat*. Jakarta: Laskar Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ash-Shidqy ,T.M Hasbi *et* all, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Ash-Shidqy, Hasbi et all, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.

Burhanuddin, Yusak. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Chinn, Clark A. 2011. *Educational Psychology: Understanding Students' Thinking*. New Jersey: Routgers University.

D, Sudharani, Ravindran, dan Kalpana M. *Students' Expectation, Perception and Satisfaction towards the Management Educational Institutions*. Procedia Economics and Finance 2.

Darmiyati Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Jogjakarta: UNY Press, 2008.

Depdiknas RI.

DP Tampubolon. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Offset Angkasa.

Fajri, Hulman dan Suwarto, 2018. *Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah*, Jurnal SAP Volume 3 Nomor 1 Agustus

Gantasala, Venugopal Prabhakar and Swapna Gantasala. *Influence of Learning Style*. International Journal of Learning Vol. 16 No. 9, USA.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gislason, Neil. 2011. *Building Innovation: History, Cases, and Perspectives on School Design*. Canada: Backalong Books.

Hadjar, Ibnu. 2014. *Dasar- Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Helmita. 2016. *Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Komunikasi terhadap Kepuasan Mahasiswa di Biro Kemahasiswaan IBI Darmajaya*. Jurnal Manajemen Magister, Vol. 02, No. 02.

Hernowo. 2015. *Quantum Reading*: *Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Kaifa.

Hongli Li, *et. all*. 2012. *Students' Perception of the Impact of English College Test*. Journal of Language Testing in Asia, Vol. 2 No. 3., July 2012.

Irwanto. 1994. *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Principles of Marketing 14th ed*. New Jersey: Pearson Educatio.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran, Jilid I Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.

Lees, T, D., "*Relationship between learning style, gender, and satisfaction toward training of adjunct online faculty",* Ph.D. Dissertation, Northcentral University.

Lehmann, Thomas and Dirk Ifenthaler. 2012. "*Influence of Students' Learning Style on the Effectiveness of Intructional Interventions*", *IADIS International Conference on Cognition and Exploratory Learning in Digital Age* (CELDA 2012).

Lopez, Shane J. 2009. *The Encyclopedia of Positive Psychology*, Volume I. UK: Blackwell-Publishing.

Mahmud, Marzuki. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Manora, H. 2019. *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hecksa Manora.

Mardikawati, Woro dan Naili Farida. 2013. *Pengaruh Nilai Pelanggan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan, Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Pelanggan Bus Efisiensi Studi Po Efisiensi Jurusan Yogyakarta-Cilacap*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 2, No. 1, Maret 2013.

Mosahab, Rahim, dkk. 2010. *Service Quality, Customer Satisfaction and Loyalty: A Test of Mediation, International Business Research*. Vol. 3, No. 4; October 2010.

Muhammad Nawawi al-Jawi, Marah Labid Likasyfi Ma'na Quranin Majid, Juz 2. Surabaya: Darul Ilmi, tt.

Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

Nunggal. Sistem Pendidikan Eropa Vs Sistem Pendidikan Asia. http://fbs.uny.ac.id/berita/sistem-pendidikan-eropa-vs-sistem-pendidikan-asia.html, diakses pada Minggu, 13 Oktober 2019, pukul 22:26 WIB.

Nur Zazin. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif* . Bandung: CV. Sinar Baru.

Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

R, Crow, Gage H, Hampson S, Hart J, Kimber A, Storey L, et al. 2002. "*The Measurement of Satisfaction with Healthcare: Implications for Practice from A Systematic Review of the Literature*", Jurnal Health Technol Assess; Vol. 6 No. 32.

Rakhmat, Jalaludin. 2011 *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Robins, Stephen P. 2014. *Essentials of Organizational Behavior* 12th Edition, USA: Pearson.

Shaleh, Abdul rahman dkk. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.

Shernoff, David J. dkk, "*The Impact of The Learning Environment on Students Engagement in High School Classrooms*", *Journal of National Society for The Study of Education*. Volume 113, Issue I.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya cet ke 3*, Jakarta: Rineka Cipta.

Solikhan. 2009. *Pengaruh Persepsi tentang Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Siswa*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume 5, Nomor 2, Juni 2009.

Solso, Robert L. dkk. 2009. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga.

Stadler-Altmann, Ulrike. *Learning environment: The influence of school and classroom space on education*. diakses melalui https://www.researchgate.net pada 22 September 2019 pukul 22:52 WIB.

Steinbach, Robert. 2022. *Succesfull Lifelong Learning*, terj. Kumala Insiwi Suryo. Jakarta: Victory Jaya Abadi.

Subini, Nini. 2001. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Javalitera.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susetyo, Budi. 2010. *tasistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampian Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2011. *Service Quality & Satisfaction Edisi ketiga*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tjiptono, Fandy. 2008. Service *Management: Mewujudkan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Andi.

Utama, Agung. 2003. *Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit Umum Cakra Husada Klaten*. OPSI, Vol I, No. 2, Desember 2003.

Waugh, R.F. *Academic Staff Perceptions of Administrative Quality at Universities*. Journal of Educational Administration 40 (2).

Weerasinghe, IM Salinda, R. Lalitha, and S. Fernando. 2017. *Students' Satisfaction in Higher Education Literature Review, American. Journal of Education Research*. 2017, Vol. 5, No. 5.

Yohanes Enggar Harususilo. *Alasan Belanda Masih Menjadi Magnet Terkuat Pendidikan di Eropa*. https://edukasi.kompas.com/read/2018/08/11/13542921/alasan-belanda-masih-menjadi-magnet-kuat-pendidikan-di-eropa?page=all, diakses pada Mingu, 13 Oktober 2019, pukul 22:16 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET PENELITIAN UJI COBA

A. Identitas Pribadi

No Abs:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisisan Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
4. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!

Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda Silang (X) pada kolom pilihan yang tersedia!

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

1. Orang tua saya selalu mendampingi saya saat belajar dirumah
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Orang tua saya selalu membatasi jam bermain
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju

e. Sangat tidak Setuju

3. Orang tua saya mengingatkan untuk belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Orang tua saya membatasi waktu belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
5. Orang tua saya selalu memberi bimbingan cara belajar yang baik.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Orang tua saya selalu memberikan suasana belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

7. Orang tua saya selalu memberi semangat saat mendapat nilai yang kurang memuaskan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Orang tua saya menyediakan tempat belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
9. Orang tua saya memenuhi buku-buku pelajaran yang di butuhkan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
10. Orang tua saya menyediakan alat tulis yang lengkap.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

11. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk makan teratur
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
12. Orang tua saya selalu memberikan semangat saat akan berangkat ke madrasah
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
13. Orang tua selalu mengijinkan saya belajar kelompok dengan teman di luar jam sekolah.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju

ANGKET INTENSITAS MEMBACA

1. Saya membaca buku-buku Agama rata-rata setiap hari 30-60 menit
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju

d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

2. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 5-15 lembar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Saya membaca buku Agama setiap hari rata-rata 1-3 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 2-4 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
5. Saya membaca buku jika ada PR atau ulangan saja
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju

d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

6. Walaupun hari libur saya tetap membaca buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Saya tidak membaca buku pada hari libur
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Bukan hanya buku yang saya gunakan sebagai sumber bacaan
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
9. Saya ingin mendapatkan buku-buku agama terbaru
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

10. Bagi saya, buku bacaan agama yang ada di perpustakaan sudah cukup.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
11. Saya selalu meluangkan waktu untuk mencari buku
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
12. Saya hanya menggunakan internet untuk mencari sumber bacaan agama
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
13. Saya hanya menggunakan buku sebagai sumber bacaan agama
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju

e. Sangat tidak Setuju

3. ANGKET BIMBINGAN BELAJAR

1. Bimbingan belajar dari guru memudahkan saya mengerjakan ulangan-ulangan
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Bimbingan belajar dari guru dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berfikir
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Bimbingan belajar dari guru dapat menambah ketrampilan saya dalam belajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Bimbingan belajar dari guru dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab sebagai seorang pelajar
   a. Sangat Setuju

b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

5. Bimbingan belajar dari guru menunjang naiknya nilai hasil belajar saya
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Bimbingan belajar dari guru membuat proses belajar saya lancar dan nyambung
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin mengerti pada materi pelajaran
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

8. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin nyaman dalam belajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
9. Pada kegiatan pembelajaran guru selalu datang tepat waktu
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
10. Guru bisa memberikan contoh penyelesaian dengan mudah
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
11. Guru mengajarkan budi pekerti kepada saya
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

12. Contoh-contoh yang diberikan guru dapat mudah ditemukan dan dilakukan sehari-hari
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
13. Selama proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi memberikan pembelajaran akhlak di kehidupan sehari-hari
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju
14. Guru selalu mengajarkan untuk tidak bermalas-malasan dan disiplin dalam belajar
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Cukup Setuju
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat tidak Setuju

15. Guru tidak pernah absen dalam memberika jam tambahn bimbingan belajar.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN *POST TEST*

A. Identitas Pribadi

No Abs:

Kelas:

Nama sekolah:

B. Petunjuk Pengisisan Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai
4. dengan keadaan dan keyakinan anda!
5. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
6. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!
7. Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda
8. Silang (X) pada kolom pilihan yang tersedia!

1. ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

1. Orang tua saya selalu mendampingi saya saat belajar dirumah
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Orang tua saya selalu membatasi jam bermain
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Orang tua saya mengingatkan untuk belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Orang tua saya membatasi waktu belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

5. Orang tua saya selalu memberi bimbingan cara belajar yang baik.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Orang tua saya selalu memberikan suasana belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Orang tua saya selalu memberi semangat saat mendapat nilai yang kurang memuaskan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Orang tua saya menyediakan tempat belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

9. Orang tua saya memenuhi buku-buku pelajaran yang di butuhkan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
10. Orang tua saya menyediakan alat tulis yang lengkap.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
11. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk makan teratur
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
12. Orang tua saya selalu memberikan semangat saat akan berangkat ke madrasah
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

2. ANGKET INTENSITAS MEMBACA

1. Saya membaca buku-buku Agama rata-rata setiap hari 30-60 menit
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 5-15 lembar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Saya membaca buku Agama setiap hari rata-rata 1-3 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 2-4 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju

d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

5. Saya membaca buku jika ada PR atau ulangan saja
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Walaupun hari libur saya tetap membaca buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Saya tidak membaca buku pada hari libur
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Bukan hanya buku yang saya gunakan sebagai sumber bacaan
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

3. ANGKET BIMBINGAN BELAJAR

1. Bimbingan belajar dari guru memudahkan saya mengerjakan ulangan-ulangan
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Bimbingan belajar dari guru dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berfikir
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Bimbingan belajar dari guru dapat menambah ketrampilan saya dalam belajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Bimbingan belajar dari guru dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab sebagai seorang pelajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju

c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

5. Bimbingan belajar dari guru menunjang naiknya nilai hasil belajar saya
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Bimbingan belajar dari guru membuat proses belajar saya lancar dan nyambung
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin mengerti pada materi pelajaran
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin nyaman dalam belajar

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

9. Pada kegiatan pembelajaran guru selalu datang tepat waktu
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

10. Guru bisa memberikan contoh penyelesaian dengan mudah
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

11. Guru mengajarkan budi pekerti kepada saya
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

LAMPIRAN 3
NAMA DAN NILAI PREASTASI AGAMA RESPONDEN

MI NURUL ISLAM KELAS 5

NO.	NAMA	NILAI
1	AFNAN FAQIH SYAHREZA	90,5
2	ANANDA JALALUDIN .N.F	72,25
3	ARIF MUHAMMAD SUBCHI	81,25
4	ASHFA FATHIR AS SHIDQI	79
5	ASYIFA NUR ARIFAH	73,5
6	ATHIYA TSANI AKMALIYA .E	79
7	FAIZ DZUL ‘ULA RAHMAN	78,75
8	GIBRAN IBRAHIM A.M	83,25
9	GUSTAF ABQORI HAEKAL	76
10	HAFIZH KURNIA RAMADHAN	86,25
11	KAYYISAH NABILAH TASYA	76
12	KHANSA ARIESTA UTOMO	85
13	LEXIA AZKADINA KHANSA	90,5
14	LUKLUK NUR SALAMAH	72,25
15	MAKFI IKMAL AIMAN	81,25
16	NADYA ARGA RIGITA	79
17	PUTRI NAIRAH RAMADHANI	73,5
18	QONITAH ARRIFAH .W	79
19	RAMADHAN KHAERUL AZZAM	78,75
20	REGINA YOLANDA	83,25
21	SHAKEELA PUTRI ADITYA	76
22	SHOVA MUHAMMAD .E	86,25
23	ZAHRA PUTRI MAHARDIKA	76
24	ZAYYAN NUR AZIZAH	85

MI NURUL ISLAM KELAS 4

NO.	NAMA	NILAI
1	ADAM MARVA ASADEL MUIS	77,75
2	ADELINE SABRINA YASMIN	79,25
3	AFFAN HAIYTHAM HAMANI AESY	85
4	AHMAD FAISAL RIFIANSYAH	81,75
5	AHVA RAJENDRA MACAESA	77,25
6	ARKA ADYNDRA HERMAWAN	89
7	ARUNA ZANETA DAHAYU	71,5
8	CALLYSTA RAFIFAH KUSUMADEWI	89,75
9	DHAVINA FALISHA AFROZE	83,75
10	FAEYZAKY RAFIF ARKANA	80
11	FARRAS AKMAL	88
12	GHANIA RIANI NAFEEZA	89
13	HAIKAL AKBAR	91,75
14	HANIN AYU MUMPUNI	81,5
15	IMELZA AZZAHRA KHAYLANNISA	87
16	IZMI AMALINA	95,75
17	MALIKI ADIBRATA	88,75
18	MOHAMMAD NIZAM ZHULFIKAR	83,25
19	MUHAMMAD AL GHASANI Q.R.	80,75
20	MUHAMMAD ARSYAD LUTHFI A.	80,25
21	MUHAMMAD IBRAHIM PRAYATA D.	82,5
22	MUHAMMAD MUSTOFA	85,5
23	MUHAMMAD NUR ALFIAN	82,75
24	QUEENSHA SALMA ADZKIA	84,25
25	RAFA AZKA ARKANANTA	76,25
26	RIFAT HAIL	94,5
27	RIZKY SUNU PRATAMA	80,25
28	SHELLYCA AL QUSNA PUSPITA S.	83

MI DARUL ULUM KELAS 4

NO	NAMA	NILAI
1	ADELIA ZHAVIRA SASIKIRANA	87
2	AHMAD MAULANA DZUNAFI'	85,75
3	ALIEF NUR SHIYAM	84,5
4	ALIFFA SILVANA	79,25
5	ANDHIKA ARLINDA AFTAMA	82,25
6	ARWA SAPTA MAHESWARA	77,5
7	AZZRIEL DAVA MAULANA	80,5
8	BAHARMAS SOMA PANJI ASMORO	88
9	BERLIAN CAHAYA MAHARANI	92,25
10	FIRMAN ARDIANSYAH	87
11	HAFIDZ FATKHUR MU'IZ	87
12	IBNU ARABY	96,75
13	IZZI LAILATUL MUFIDAH	95
14	KHAILA ZAVINA PUTRI YUDIANTO	90,25
15	KIRANA NATASYA PUTRI	84,75
16	MARTANIA NABILA RASITA YASMIN	87,75
17	MAULANA RAMADANZEN	85,5
18	MUHAMAD AZRIL HILMI HIBATULLAH	85,75
19	MUHAMMAD ARSYAD MAULANA ASYHARPUTRA	87,75
20	MUHAMMAD IRFAN QAMMIL	79,25
21	MUHAMMAD JAGAD SATRIYO	83
22	MUHAMMAD MISBAHUDDIN	79,75
23	MUHAMMAD NABIL ARIYANTO	82
24	MUKHAMAD FARIH ALFURQON	90,25
25	MUSTOFA YUDHA ARFANO	85,25
26	NADINE AIZATUL LUTFIA	87,5

27	NIZAM FATIH ABARRA	85,5
28	NIZAR ARSYAD PUTRA HADI	81,75
29	NURYA HIDAYATI ASLAMI	86,25
30	REYNDI RAFAEL IDRIS	85,25
31	RIFKY FEBRIYANTO	85,25
32	RIVIERA ZIA A`SHADIEEY	94,5
33	SOFIYATUL NUR AINI	87
34	TRI RAHMA ULYA SYAHIRA	84,25
35	TSABITA AULIA JASMIN	83
36	VANIA DAMAR CLARESTA LEILANI	97

MI DARUL ULUM KELAS 5

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RAFA FATKUR FARADIS	81
2	AL FATHIR REZA PRADHITA	84
3	ATAQYA RACHMADANI DININGTYAS	85
4	AZRUL AZWAR AL MIRZA	87
5	BILQIS NOVA IZZA	80
6	DAFFA ARKAN SATRIYA	78
7	DAFFA ZAINUL MUTAQIN	81
8	DENNIS ARGA PRASTEVANO	79
9	ERLINA ARISTAWATI PUTRI	84
10	FAHMI ULUMUDIN WILDANI	83
11	GLOSSY ANINDYA SECTYANA	84
12	ILHAM BAEHAKI GANDHI LISTYO	81
13	JELITA ARMELIA	82
14	MARSYA LAYYINATUSSHIFA	83
15	MAULYDA DINA SAFITRI	85
16	MISKIA NINGSIH	81
17	MUHAMMAD AFRIZAL ARDIANSYAH	77
18	MUHAMMAD AL FARIZKI PRAMUDYA	82
19	MUHAMMAD FAKHRUL FIKRI	80
20	MUHAMMAD NUR IKSAN	82
21	MUHAMMAD REVAN MAULANA	79
22	MUTIA ZAHRA KHUMAIRO`	83
23	MUTIARA DEWI PANGESTUTI	82
24	NAILA AZZAHRA FARRAS	86
25	NUR MAULIDA INDRIANI	91
26	RAGIL MAHARDIKA	79
27	RAMADHANI HUSNA AULIA PUTRI	87

28	RENDY PUTRA KUSUMA	81
29	RIZKA ROHMAH QOIRUL NISSA	85
30	TEZAR MAULANA ALFARIZI	82
31	WASHIFAH HELGA AURELIA	84
32	ZIFANIA AUFA NURUSSYAFA'AH	86
33	ZUHRIKA ALYA NUHA	86

MI RHAUDHATUL ATHFAL KELAS 4

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RIFKI ALFIANSAH	87
2	ANGKASA GIBRAN RAMADHAN	89,25
3	BISMA ENDRA ORVALA	80
4	FADHIL FIRMASYAH	80
5	MICHAEL GIBRAN MUHAMAD	88,25
6	MUHAMMAD AZKA KHAFIYYAN	93
7	MUHAMMAD FATIH AN NABIIH	80,75
8	MUHAMMAD RIZKY	82,25
9	MUHCHAMAT ANUGRAH ADITIA	82,5
10	NIZAM DANISH SALAM	92,75
11	RIFQY MAULANA MUSTHOFA	90,75
12	ROLLANO BAGUS WICAKSANA	90,75
13	TIO SATRIO HUTOMO	82,5
14	UN ROFIF SYAFIQ MURTI	80,75
15	ADILA JIHAN FADHILA	93
16	AVITA NURNAWA LENA	83,5
17	BENING PRIANKA PUTRI	90,5
18	HUSNA NAZALIA RAHMAWATI	88,25
19	LAILATUS SALSA ANGGRAENI	85
20	NADIRA NUR ANGGRAINI	92,25
21	QOLBI MAULIDA A`LA	90,75
22	TALITA RAFIF LUTFIAH	87,25
23	TIFANY AULIA FAJRINA	86,75
24	ZABRINA AFRA LABIBA	89,25
25	PUTRI AYU MEININGRUM	83,25
26	PUTRI YULIANI	92,25
27	SITI AQILA NAJWA SALSABILA	78,5

28	SITI KHODIJAH A.	89
29	ZIVANA LIDIA IZZA LABIBAH	80,75

MI RHAUDHATU ATHFAL KELAS 5

NO	NAMA	NILAI
1	PANDU HASAN	83,25
2	AGUNG	92,25
3	DANANG PAMUNGKAS	78,5
4	DARIUS NOVA A	89
5	DEDI YUDISTIAN	80,75
6	FIAN RANGGA P	93,75
7	IRFAN DWI ARIYANTO	91,5
8	RAFAEL PUTRA ALDIANO	91,75
9	RAKHA ANANTA CHOIRUL ZAMAN	88,25
10	SHANGSAKA ANUGRAHING G	84,75
11	AILSA ANINDYA PUTRY	89
12	HIMALAYA CANTIKA BINAR MENTARI	95
13	INAYA DWI RAMADHANI	90
14	KALILA AURA ZASKIYAH	89,5
15	KIZELDA REGINA PUTRI	94,75
16	MITHA ALIN VEZANKA	94,25
17	NURUL ISTIQOMAH	89,25
18	SABRINA NAJLA ASHARIAYSHA	87
19	SALSABILA CHAIRUNIA AZAHARA	88,75
20	ZAHRA BUNGA IRAWAN	86,75

MI PERMATA BELIA KELAS 4

NO	NAMA	NILAI
1	ADINDA MARTHA AISYAFANA	82
2	ADRYAN PUSPO WIJAYA	82
3	ALFATIH FADHLAN SETIAWAN	81
4	ALIF RANU YOGA ARIESTYO	87
5	ALNO FERDINAN MUSTOVA	85
6	ANUGRAH IQBAL SAPUTRA	87
7	AZHARA ARINDA MAHARGIAN	85
8	AZZAM HANIF	86
9	DANAR KUSUMA ADE WIJAYA	89
10	DEWA SURYA PRATAMA	87
11	DIMAS YUDHI WICAKSONO	84
12	FAIRUZ HANAFI	87
13	FALENSIA PUTRI	82
14	FAVIAN AZZAM MAHARDHIKA	94
15	FEBBY AZZALIA SUKARNO PUTRI	82
16	IBAM MANDALA UTOMO	83
17	JAVELIN NABELA MAHARANI	83
18	KAYLA AZALIA PUTRI DARUSSALAM	93
19	KHANSA AZKA SAPUTRO	93
20	MICHELIA ANGGUN SEJATI	88
21	MUHAMMAD IBRAHIM KAFI	93,5
22	MUHAMMAD NAILUL MUNA	94
23	MUKHAMMAD FARIS JALALUDIN	81
24	NADJA ASMARA FIRDAUS	81
25	NAYLA PUTRI MAHARANI	88,25
26	SAFITA MAULIDIA HASANAH	82
27	SALIK MUHAMMAD HAMMAM	88,25
28	TABINA BERNEZA UTANTO	84,75
29	TEDDY SATRIO WARDHANU	86,25

MI PERMATA BELIA KELAS 5

NO	NAMA	NILAI
1	ADELIA SALMA PUSPITASARI	85
2	ALFIAN NUR HIDAYAT	84
3	ARDISTY AULIA SAKHI	88
4	AURRA AZZAHRA ZULAYTA	87
5	DESVIANO GAGAH PAMUNGKAS	82
6	DIMAS MUHAMMAD ASHRAFI	81
7	GIGIH TRI ANANTA	83
8	LATIFA JIHAN PUTRI NAJIHA	98
9	MAHESA ARMAN PAMUNGKAS	91
10	MEISYA ALYA NABIKHA	87
11	MIYKE SHANDRA DEWI	81
12	MUHAMMAD FAKHRI AKBAR	88
13	NAFSILA ZHAFA AT'TAFUN'NISA	83
14	NAWAL IZZAH RAMADHANI	96
15	SIFA RIZKI NURMALASARI	81
16	ZAFIRAH KEISYA FITRANIA	80
17	ZAKIYAH SALSABIL UMAR	84
18	ZIDNA NAILUL MUNA	87

LAMPIRAN 4

BUKTI PENGISIAN ANGKET

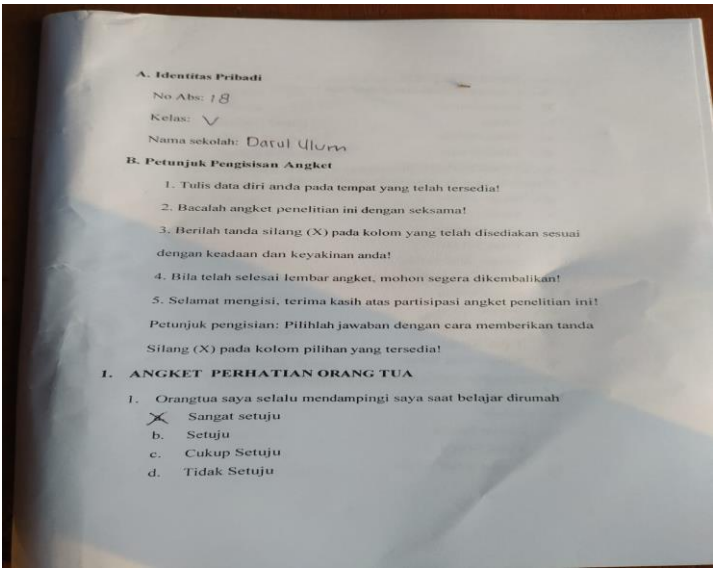

A. Identitas Pribadi

No Abs: 18

Kelas: V

Nama sekolah: Darul Ulum

B. Petunjuk Pengisisan Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
4. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!

Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda Silang (X) pada kolom pilihan yang tersedia!

I. ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

1. Orangtua saya selalu mendampingi saya saat belajar dirumah

X Sangat setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju

e. Sangat tidak Setuju

2. Orang tua saya selalu membatasi jam bermain
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Orangtua saya mengingatkan untuk belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Orangtua saya membatasi waktu belajar
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
5. Orangtua saya selalu memberi bimbingan cara belajar yang baik.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

6. Orangtua saya selalu memberikan suasana belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Orangtua saya selalu memberi semangat saat mendapat nilai yang kurang memuaskan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Orangtua saya menyediakan tempat belajar yang nyaman
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
9. Orangtua saya memenuhi buku-buku pelajaran yang di butuhkan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

10. Orangtua saya menyediakan alat tulis yang lengkap.
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
11. Orangtua saya selalu mengingatkan untuk makan teratur
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
12. Orangtua saya selalu memberikan semangat saat akan berangkat ke madrasah
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

2. ANGKET INTENSITAS MEMBACA

1. Saya membaca buku-buku Agama rata-rata setiap hari 30-60 menit
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju

   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
2. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 5-15 lembar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Saya membaca buku Agama setiap hari rata-rata 1-3 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Saya membaca buku-buku Agama dalam tiap minggu rata-rata 2-4 buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
5. Saya membaca buku jika ada PR atau ulangan saja
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju

c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

6. Walaupun hari libur saya tetap membaca buku
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Saya tidak membaca buku pada hari libur
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Bukan hanya buku yang saya gunakan sebagai sumber bacaan
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

3. ANGKET BIMBINGAN BELAJAR

1. Bimbingan belajar dari guru memudahkan saya mengerjakan ulangan-ulangan
   a. Sangat Setuju

b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

2. Bimbingan belajar dari guru dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berfikir
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Bimbingan belajar dari guru dapat menambah ketrampilan saya dalam belajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Bimbingan belajar dari guru dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab sebagai seorang pelajar
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

5. Bimbingan belajar dari guru menunjang naiknya nilai hasil belajar saya
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Bimbingan belajar dari guru membuat proses belajar saya lancar dan nyambung
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin mengerti pada materi pelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Bimbingan belajar dari guru membuat saya semakin nyaman dalam belajar
   a Sangat Setuju
   b. Setuju

   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
9. Pada kegiatan pembelajaran guru selalu datang tepat waktu
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
10. Guru bisa memberikan contoh penyelesaian dengan mudah
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
11. Guru mengajarkan budi pekerti kepada saya
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

4. ANGKET PRESTASI BELAJAR

1. Saya kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan
   a Sangat Setuju
   b. Setuju

c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

2. Saya mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
3. Saya mampu memberikan contoh dengan lisan sendiri materi yang terkait dengan materi pembelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
4. Saya mampu menggunakan secara tepat teori atau rumus materi yang telah dipelajari
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju

5. Saya mampu mengklasifikasikan/ memilah-milah materi pembelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
6. Saya tidak mampu menganalisa contoh kasus yang terkait dengan materi pembelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
7. Saya mampu mempresantasikan dan menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
   a Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Cukup Setuju
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat tidak Setuju
8. Saya senang menerima tugas dari guru
   a Sangat Setuju

b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

9. Saya selalu diam dan tidak bertanya tentang materi yang kurang dipahami ketika kegiatan pembelajaran
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

10. Saya menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

11. Saya tidak mampu mendalami materi pembelajaran dalam setiap permasalahan yang diilustrasikan
a Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju

e. Sangat tidak Setuju

12. Saya tidak mampu menghayati materi pembelajaran
a Sangat Setuju
b. Setuju
c. Cukup Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak Setuju

LAMPIRAN 5
UJI VALIDITAS PERHATIAN ORANG TUA

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Perhatian Orang Tua (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,340*	,550**	,559**	,782**	,234	,518**	,336*	,230	,270*	,532**	,437**	,025	,738**
	Sig. (2-tailed)		,012	,000	,000	,000	,088	,000	,013	,094	,048	,000	,001	,856	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.2	Pearson Correlation	,340*	1	,147	,377**	,375**	,035	,415**	-,025	,051	,102	,213	,160	,069	,464**
	Sig. (2-tailed)	,012		,288	,005	,005	,800	,002	,859	,714	,464	,123	,247	,623	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.3	Pearson Correlation	,550**	,147	1	,109	,716**	,456**	,304*	,189	,255	,352**	,709**	,475**	,070	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000	,288		,431	,000	,001	,025	,171	,062	,009	,000	,000	,617	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.4	Pearson Correlation	,559**	,377**	,109	1	,467**	,077	,291*	,281*	,077	,021	,126	,394**	-,034	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,431		,000	,582	,033	,040	,579	,879	,366	,003	,805	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.5	Pearson Correlation	,782**	,375**	,716**	,467**	1	,373**	,491**	,145	,394**	,358**	,545**	,332*	-,001	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000		,005	,000	,294	,003	,008	,000	,014	,996	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.6	Pearson Correlation	,234	,035	,456**	,077	,373**	1	,330*	,323*	,739**	,741**	,443**	,453**	,131	,687**
	Sig. (2-tailed)	,088	,800	,001	,582	,005		,015	,017	,000	,000	,001	,001	,345	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.7	Pearson Correlation	,518**	,415**	,304*	,291*	,491**	,330*	1	,128	,465**	,557**	,307*	,254	-,157	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,025	,033	,000	,015		,357	,000	,000	,024	,063	,257	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.8	Pearson Correlation	,336*	-,025	,189	,281*	,145	,323*	,128	1	,201	,210	,446**	,536**	,090	,480**
	Sig. (2-tailed)	,013	,859	,171	,040	,294	,017	,357		,145	,127	,001	,000	,517	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.9	Pearson Correlation	,230	,051	,255	,077	,394**	,739**	,465**	,201	1	,830**	,195	,045	,102	,617**
	Sig. (2-tailed)	,094	,714	,062	,579	,003	,000	,000	,145		,000	,157	,745	,464	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.10	Pearson Correlation	,270*	,102	,352**	,021	,358**	,741**	,557**	,210	,830**	1	,130	,226	,036	,647**
	Sig. (2-tailed)	,048	,464	,009	,879	,008	,000	,000	,127	,000		,348	,101	,798	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.11	Pearson Correlation	,532**	,213	,709**	,126	,545**	,443**	,307*	,446**	,195	,130	1	,615**	,143	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,123	,000	,366	,000	,001	,024	,001	,157	,348		,000	,304	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.12	Pearson Correlation	,437**	,160	,475**	,394**	,332*	,453**	,254	,536**	,045	,226	,615**	1	,073	,621**
	Sig. (2-tailed)	,001	,247	,000	,003	,014	,001	,063	,000	,745	,101	,000		,600	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.13	Pearson Correlation	,025	,069	,070	-,034	-,001	,131	-,157	,090	,102	,036	,143	,073	1	,217
	Sig. (2-tailed)	,856	,623	,617	,805	,996	,345	,257	,517	,464	,798	,304	,600		,115
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Perhatian Orang Tua (X1)	Pearson Correlation	,738**	,464**	,636**	,521**	,756**	,687**	,656**	,480**	,617**	,647**	,643**	,621**	,217	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,115	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
UJI VALIDITAS INTENSITAS MEMBACA

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	Intensitas Membaca (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	,587**	,557**	,735**	,509**	,545**	,506**	,299	-,038	,151	,000	,091	-,038	,752**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,029	,787	,282	,998	,517	,790	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2.2	Pearson Correlation	,587**	1	,614**	,721**	,244	,663**	,326*	,549**	,006	,161	-,013	,014	-,245	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,075	,000	,016	,000	,964	,245	,924	,918	,074	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.3	Pearson Correlation	,557**	,614**	1	,615**	,399**	,599**	,404**	,617**	,055	,136	-,163	-,031	-,055	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,000	,002	,000	,693	,327	,240	,821	,693	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.4	Pearson Correlation	,735**	,721**	,615**	1	,407**	,587**	,403**	,366**	,006	,061	-,061	-,075	-,029	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000	,003	,006	,968	,660	,659	,592	,837	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.5	Pearson Correlation	,509**	,244	,399**	,407**	1	,407**	,712**	,407**	,091	,021	,076	-,019	,100	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,075	,003	,002		,002	,000	,002	,515	,882	,583	,891	,470	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.6	Pearson Correlation	,545**	,663**	,599**	,587**	,407**	1	,364**	,495**	,004	,141	,018	,116	-,118	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002		,007	,000	,979	,309	,898	,405	,397	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.7	Pearson Correlation	,506**	,326*	,404**	,403**	,712**	,364**	1	,433**	,193	-,023	,196	-,003	-,015	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,002	,003	,000	,007		,001	,163	,869	,155	,982	,913	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.8	Pearson Correlation	,299*	,549**	,617**	,366**	,407**	,495**	,433**	1	,079	-,154	-,072	-,140	-,005	,603**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,000	,006	,002	,000	,001		,572	,265	,606	,313	,971	,000
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.9	Pearson Correlation	-,038	,006	,055	,006	,091	,004	,193	,079	1	,170	,303*	,362**	-,423**	,249
	Sig. (2-tailed)	,787	,964	,693	,968	,515	,979	,163	,572		,219	,026	,007	,001	,069
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.10	Pearson Correlation	,151	,161	,136	,061	,021	,141	-,023	-,154	,170	1	,156	,216	-,332*	,240
	Sig. (2-tailed)	,282	,245	,327	,660	,882	,309	,869	,265	,219		,260	,116	,014	,080
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.11	Pearson Correlation	,000	-,013	-,163	-,061	,076	,018	,196	-,072	,303*	,156	1	,384**	-,118	,237
	Sig. (2-tailed)	,998	,924	,240	,659	,583	,898	,155	,606	,026	,260		,004	,394	,085
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.12	Pearson Correlation	,091	,014	-,031	-,075	-,019	,116	-,003	-,140	,362**	,216	,384**	1	-,384**	,194
	Sig. (2-tailed)	,517	,918	,821	,592	,891	,405	,982	,313	,007	,116	,004		,004	,160
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.13	Pearson Correlation	-,038	-,245	-,055	-,029	,100	-,118	-,015	-,005	-,423**	-,332*	-,118	-,384**	1	-,082
	Sig. (2-tailed)	,790	,074	,693	,837	,470	,397	,913	,971	,001	,014	,394	,004		,555
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Intensitas Membaca (X2)	Pearson Correlation	,752**	,699**	,731**	,723**	,699**	,745**	,714**	,603**	,249	,240	,237	,194	-,082	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,069	,080	,085	,160	,555	
	N	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
UJI VALIDITAS BIMBINGAN BELAJAR

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	Bimbingan Belajar (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	,635**	,653**	,767**	,566**	,582**	,653**	,756**	,494**	,695**	,298*	-,059	,045	-,027	-,078	,773**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,029	,673	,748	,849	,573	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.2	Pearson Correlation	,635**	1	,765**	,667**	,672**	,562**	,597**	,694**	,331*	,723**	,297*	-,130	-,063	-,023	-,069	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,014	,000	,029	,348	,652	,868	,622	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.3	Pearson Correlation	,653**	,765**	1	,645**	,711**	,591**	,717**	,634**	,389**	,655**	,240	-,064	-,041	-,073	-,065	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,080	,644	,768	,605	,639	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.4	Pearson Correlation	,767**	,667**	,645**	1	,538**	,527**	,679**	,834**	,506**	,659**	,375**	-,224	,009	-,204	-,149	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,103	,951	,143	,281	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.5	Pearson Correlation	,566**	,672**	,711**	,538**	1	,855**	,687**	,591**	,401**	,438**	,254	-,052	-,042	-,129	-,051	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,001	,064	,711	,761	,358	,716	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.6	Pearson Correlation	,582**	,562**	,591**	,527**	,855**	1	,671**	,632**	,363**	,307*	,303*	-,007	,071	-,079	-,094	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,007	,024	,026	,961	,608	,575	,498	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.7	Pearson Correlation	,653**	,597**	,717**	,679**	,687**	,671**	1	,648**	,384**	,532**	,318*	-,154	,099	-,067	-,144	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,004	,000	,019	,266	,478	,634	,299	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.8	Pearson Correlation	,756**	,694**	,634**	,834**	,591**	,632**	,648**	1	,530**	,790**	,423**	-,075	-,070	,024	-,081	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,591	,614	,865	,561	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.9	Pearson Correlation	,494**	,331*	,389**	,506**	,401**	,363**	,384**	,530**	1	,509**	,329*	,031	,097	-,141	,075	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,004	,000	,003	,007	,004	,000		,000	,015	,825	,485	,312	,592	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.10	Pearson Correlation	,695**	,723**	,655**	,659**	,438**	,307*	,532**	,790**	,509**	1	,340*	-,136	-,149	-,014	-,039	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,024	,000	,000	,000		,012	,327	,281	,922	,779	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.11	Pearson Correlation	,298*	,297*	,240	,375**	,254	,303*	,318*	,423**	,329*	,340*	1	-,190	,427**	-,081	-,188	,511**
	Sig. (2-tailed)	,029	,029	,080	,005	,064	,026	,019	,001	,015	,012		,170	,001	,566	,173	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.12	Pearson Correlation	-,059	-,130	-,064	-,224	-,052	-,007	-,154	-,075	,031	-,136	-,190	1	-,101	,594**	,790**	,249
	Sig. (2-tailed)	,673	,348	,644	,103	,711	,961	,266	,591	,825	,327	,170		,469	,000	,000	,069
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.13	Pearson Correlation	,045	-,063	-,041	,009	-,042	,071	,099	-,070	,097	-,149	,427**	-,101	1	-,173	-,123	,161
	Sig. (2-tailed)	,748	,652	,768	,951	,761	,608	,478	,614	,485	,281	,001	,469		,215	,374	,243
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
X3.14	Pearson Correlation	-,027	-,023	-,073	-,204	-,129	-,079	-,067	,024	-,141	-,014	-,081	,594**	-,173	1	,408**	,210
	Sig. (2-tailed)	,849	,868	,605	,143	,358	,575	,634	,865	,312	,922	,566	,000	,215		,002	,132
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.15	Pearson Correlation	-,078	-,069	-,065	-,149	-,051	-,094	-,144	-,081	,075	-,039	-,188	,790**	-,123	,408**	1	,230
	Sig. (2-tailed)	,573	,622	,639	,281	,716	,498	,299	,561	,592	,779	,173	,000	,374	,002		,094
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Bimbingan Belajar (X3)	Pearson Correlation	,773**	,714**	,723**	,709**	,689**	,691**	,717**	,810**	,606**	,691**	,511**	,249*	,161	,210	,230	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,069	,243	,132	,094	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
UJI VALIDITAS PRETASI BELAJAR

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Prestasi Belajar (Y)
Y1.1	Pearson Correlation	1	,693**	,650**	,775**	,633**	,646**	,662**	,751**	,561**	,677**	,272*	,240	,197	,020	-,038	,802**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,047	,080	,153	,885	,788	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.2	Pearson Correlation	,693**	1	,770**	,708**	,726**	,627**	,637**	,707**	,466**	,719**	,349**	,235	,137	,024	-,014	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,087	,323	,866	,921	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.3	Pearson Correlation	,650**	,770**	1	,635**	,720**	,601**	,709**	,623**	,489**	,641**	,367**	,260	,105	,025	,040	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,058	,452	,859	,775	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.4	Pearson Correlation	,775**	,708**	,635**	1	,588**	,578**	,671**	,830**	,583**	,638**	,217	,056	,166	-,128	-,147	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,115	,688	,231	,361	,287	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.5	Pearson Correlation	,633**	,726**	,720**	,588**	1	,872**	,720**	,611**	,595**	,458**	,337*	,277*	,152	-,079	,022	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,013	,042	,272	,575	,873	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.6	Pearson Correlation	,646**	,627**	,601**	,578**	,872**	1	,703**	,644**	,554**	,315*	,277*	,297*	,269*	-,018	,066	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,020	,042	,029	,049	,901	,635	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.7	Pearson Correlation	,662**	,637**	,709**	,671**	,720**	,703**	1	,638**	,448**	,510**	,273*	,153	,257	,015	-,110	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,045	,269	,060	,915	,430	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.8	Pearson Correlation	,751**	,707**	,623**	,830**	,611**	,644**	,638**	1	,562**	,776**	,247	,247	,069	,123	-,019	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,072	,072	,619	,379	,889	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.9	Pearson Correlation	,561**	,466**	,489**	,583**	,595**	,554**	,448**	,562**	1	,537**	,257	,190	,135	-,239	-,032	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,061	,170	,329	,085	,819	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.10	Pearson Correlation	,677**	,719**	,641**	,638**	,458**	,315*	,510**	,776**	,537**	1	,334*	,192	-,018	,069	-,051	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,020	,000	,000	,000		,014	,164	,894	,624	,715	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.11	Pearson Correlation	,272*	,349**	,367**	,217	,337*	,277*	,273*	,247	,257	,334*	1	,262	,150	,113	,060	,522**
	Sig. (2-tailed)	,047	,010	,006	,115	,013	,042	,045	,072	,061	,014		,055	,279	,419	,666	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.12	Pearson Correlation	,240	,235	,260	,056	,277*	,297*	,153	,247	,190	,192	,262	1	-,018	,536**	,662**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,080	,087	,058	,688	,042	,029	,269	,072	,170	,164	,055		,894	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.13	Pearson Correlation	,197	,137	,105	,166	,152	,269*	,257	,069	,135	-,018	,150	-,018	1	-,286*	-,059	,253
	Sig. (2-tailed)	,153	,323	,452	,231	,272	,049	,060	,619	,329	,894	,279	,894		,038	,673	,064
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Y1.14	Pearson Correlation	,020	,024	,025	-,128	-,079	-,018	,015	,123	-,239	,069	,113	,536**	-,286*	1	,281*	,210
	Sig. (2-tailed)	,885	,866	,859	,361	,575	,901	,915	,379	,085	,624	,419	,000	,038		,042	,131
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.15	Pearson Correlation	-,038	-,014	,040	-,147	,022	,066	-,110	-,019	-,032	-,051	,060	,662**	-,059	,281*	1	,238
	Sig. (2-tailed)	,788	,921	,775	,287	,873	,635	,430	,889	,819	,715	,666	,000	,673	,042		,083
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54
Prestasi Belajar (Y)	Pearson Correlation	,802**	,798**	,782**	,717**	,786**	,777**	,744**	,803**	,625**	,700**	,522**	,554**	,253	,210	,238	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,064	,131	,083	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9
SURAT PENUNJUK PEMBIMBING TESIS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185
www. walisongo.ac.id. http://pasca.walisongo.ac.id. http.fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 2005 Un.10.3/D1/PP.00.5/7/2021 13 Juli 2021
H a l : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth:
1. Dr. Mustaqim, M.Pd.
2. Dr. Fahrurrozi, M. Ag.

Di-tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan tentang usulan penulisan tesis di Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, kami menyetujui judul tesis mahasiswa:

Nama : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Perilaku Mengajar Online Guru terhadap Prestasi Siswa di Masa Pandemic *Covid-19* di MA Negeri Kota Semarang**

Dan menunjuk :
1. Dr. Mustaqim, M. Pd.
2. Dr. Fahrurrozi, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara untuk menjadi pembimbing dalam penulisan tesis tersebut. Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Mahmud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690[illegible] 199803 1004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 10
SURAT MOHON IJIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : B-3444 /Un.10.3/D1/PP.00.9/01/2021 — 17 Desember 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Ijin Riset**
a.n. : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

Kepada Yth:
Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Athfal
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	: Amalia Nur Fitriyani
NIM	: 1803038007
Alamat	: Jl.Sunan Ampel 9,Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.
Judul Tesis	: Pengaruh Intensitas membaca siswa, Perhatian orang tua dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang

Pembimbing : **Dr. Mustaqim, M.Pd.**
Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset selama 1 Bulan lebih Mulai 18 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690[illegible] 199803 1004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

\

LAMPIRAN 11
SURAT MOHON IZN RESET MI PERMATA BELIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisong

Nomor : B-3444 /Un.10.3/D1/PP.00.9/01/2021 17 Desembe
Lamp : -
Hal : **Mohon Ijin Riset**
a.n. : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

Kepada Yth:
Madrasah Ibtidaiyah Permata Belia
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami ha mahasiswa:

Nama	: Amalia Nur Fitriyani
NIM	: 1803038007
Alamat	: Jl.Sunan Ampel 9,Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.
Judul Tesis	: Pengaruh Intensitas membaca siswa, Perhatian orang tua dan Bim belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibt Kecamatan Ngaliyan Semarang

Pembimbing : **Dr. Mustaqim, M.Pd.**
Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusu karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset selama 1 Bula Mulai 18 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690320 199803 1004

Tembusan:

LAMPIRAN 12
SURAT MOHON IZIN RESET MI NURUL ISLAM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : B-3444 /Un.10.3/D1/PP.00.9/01/2021 — 17 Desember 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Ijin Riset**
a.n. : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

Kepada Yth:
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	: Amalia Nur Fitriyani
NIM	: 1803038007
Alamat	: Jl.Sunan Ampel 9,Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.
Judul Tesis	: Pengaruh Intensitas membaca siswa, Perhatian orang tua dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang

Pembimbing : **Dr. Mustaqim, M.Pd.**
Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset selama 1 Bulan lebih Mulai 18 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690[illegible]0 199803 1004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 13

SURAT MOHON IZIN RESET MI DARUL ULUM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : B-3444 /Un.10.3/D1/PP.00.9/01/2021 — 17 Desember 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Ijin Riset**
a.n. : Amalia Nur Fitriyani
NIM : 1803038007

Kepada Yth:
Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	: Amalia Nur Fitriyani
NIM	: 1803038007
Alamat	: Jl.Sunan Ampel 9,Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.
Judul Tesis	: Pengaruh Intensitas membaca siswa, Perhatian orang tua dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang

Pembimbing : **Dr. Mustaqim, M.Pd.**
Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset selama 1 Bulan lebih Mulai 18 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690[illegible]0 199803 1004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 14
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN MI DARUL ULUM

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM"
(TERAKREDITASI A)
NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 60713867
Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188
Telp (024) 76630963 HP. 081567718493 – email : midarululum45@yahoo.com , miduwates@gmail.com Web: www.midu-wates.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 311/C/MI-DU/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nurul Qomariyah, M.S.I
Jabatan	: Kepala Madrasah
Tempat Tugas	: MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama	: Amalia Nur Fitriyani, S.Pd.
NIM	: 1803038007
Jurusan	: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul **" Pengaruh Perhatian Orangtua, Intensitas Membaca Siswa, Bimbingan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa di MI Ngaliyan Semarang"** pada tanggal 13 Februari 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik - baiknya.

Semarang, 17 Juni 2022
Kepala Madrasah

YPI DARUL ULUM MI DARUL ULUM NGALIYAN KOTA SEMARANG

Nurul Qomariyah, M.S.I
NIP. –

LAMPIRAN 15
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN MI NURUL ISLAM

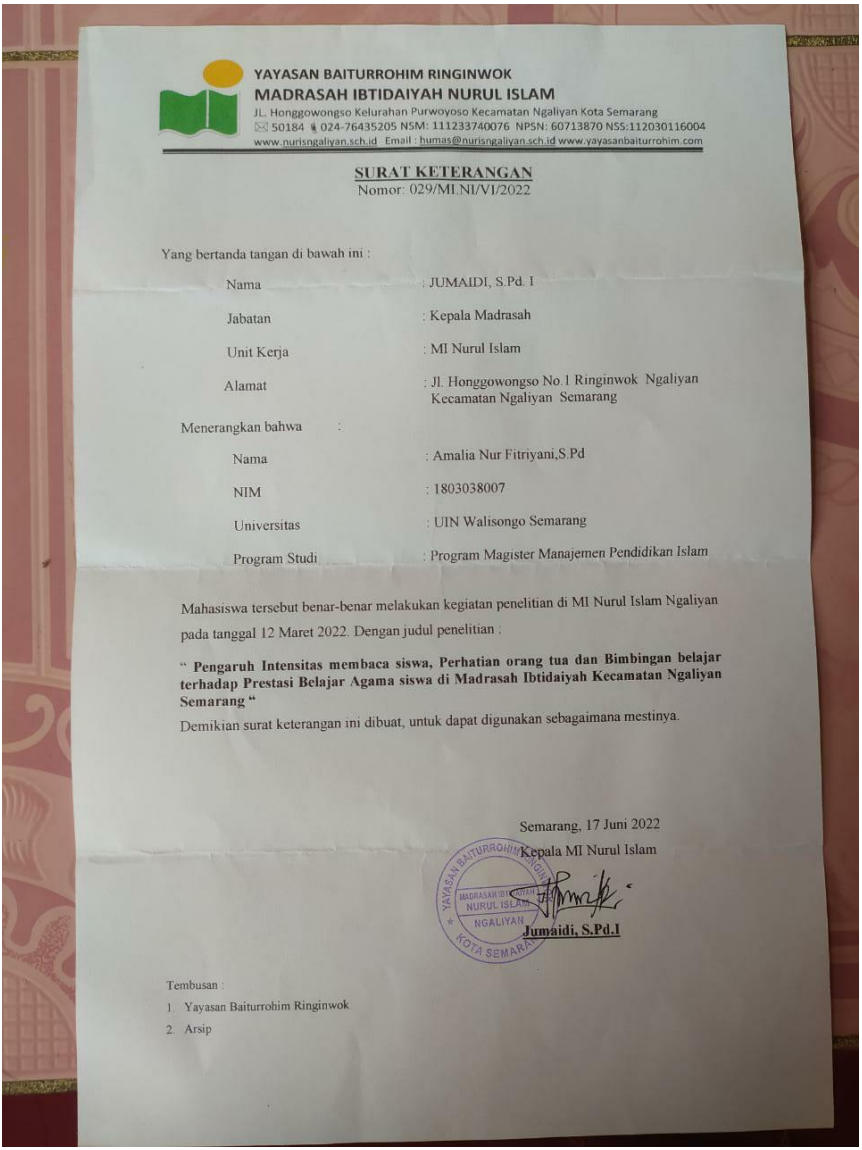

YAYASAN BAITURROHIM RINGINWOK
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM
JL. Honggowongso Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
50184 024-76435205 NSM: 111233740076 NPSN: 60713870 NSS:112030116004
www.nurisngaliyan.sch.id Email : humas@nurisngaliyan.sch.id www.yayasanbaiturrohim.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 029/MI.NI/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMAIDI, S.Pd. I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Nurul Islam
Alamat : Jl. Honggowongso No.1 Ringinwok Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Nur Fitriyani,S.Pd
NIM : 1803038007
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Program Studi : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di MI Nurul Islam Ngaliyan pada tanggal 12 Maret 2022. Dengan judul penelitian :

" Pengaruh Intensitas membaca siswa, Perhatian orang tua dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi Belajar Agama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngaliyan Semarang "

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Juni 2022
Kepala MI Nurul Islam

YAYASAN BAITURROHIM RINGINWOK MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM NGALIYAN KOTA SEMARANG

Jumaidi, S.Pd.I

Tembusan :
1. Yayasan Baiturrohim Ringinwok
2. Arsip

LAMPIRAN 16
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN MI RAUDLATUL ATFHAL

YAYASAN DARUTTARBIYAH WATTA'LIM
Kep. KEMENKUMHAM NO.: AHU-4258.AH.01.04.Tahun 2010
Akta Notaris No. : 22, tgl. 25 – 08 – 2010

MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL
Alamat : Jl. Raya Pucung Bambankerep Ngaliyan Kota Semarang 50182/Telp. 08179500967

SURAT KETERANGAN
Nomor: 061/YDTW/MI.RA/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Raudlatul Athfal, Kelurahan Pucung Bambankerep Semarang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Amalia Nur Fitriyani, S. Pd.
NIM : 1803038007
Jurusan : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (UIN Walisongo Semarang)

Bahwa mahasiswa tersebut Adalah benar-benar telah melaksanakan *penelitian di MI* Raudlatu Athfal Ngaliyan Kota Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Juni 2022
Kepala MI Raudlatul Athfal

YAYASAN DARUTTARBIYAH WATTA'LIM MI RAUDLATUL ATHFAL NGALIYAN KOTA SEMARANG

H. Maftuhan, M.Pd.I.
NIP. 196706062006041002

LAMPIRAN 17
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN MI PERMATA BELIA

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) PERMATA BELIA

Jl. Candi Penataran Timur, Kalipancur Rt. 08 RW. 04, Ngaliyan – Semarang

Telp. 081575070722

SURAT KETERANGAN
Nomor: 033/MI.PB/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Permata Belia, Kelurahan Kalipancur Ngaliyan Semarang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Amalia Nur Fitriyani, S. Pd.
NIM : 1803038007
Jurusan : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (UIN Walisongo Semarang)

Bahwa mahasiswa tersebut Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Permata Belia Ngaliyan Kota Semarang untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan tesis dengan judul :

Pengaruh Perhatian orangtua, Intensitas membaca siswa,bimbingan belajar siswa terhadap prestasi belajar agama siswa di MI Ngaliyan Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juni 2022
Kepala MI Permata Belia

YAYASAN PERMATA BELIA MI PERMATA BELIA NGALIYAN KOTA SEMARANG

Chusnul Anggun Mustikariam,S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN 18
FOTO-FOTO PENDUKUNNG PENELITIAN

Observasi di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang

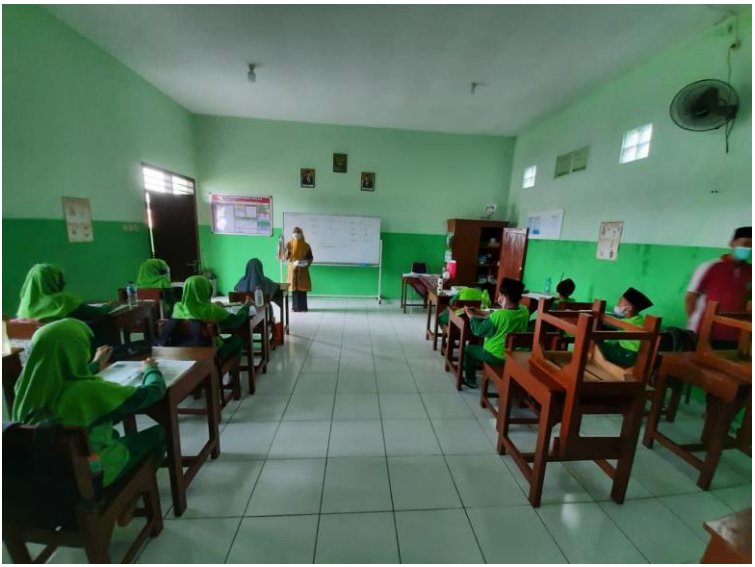

Observasi di MI Darul Ulum Semarang

Observasi di MI Raudhatul Athfal dan MI Permata Belia

Dokumentasi bersama guru MI Raudlatul Atfhal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama : Amalia Nur Fitriyani
2. TTL : Kendal, 24 Januari 1995
3. NIM : 133511093
4. Alamat Rumah : Perum Bukit Walisongo RT.2,RW.3
5. No.HP : 085866851735
6. E.mail : amalia.bukaji@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

a. TK Tarbiatul Athfal Al-Mardliyyah
b. SD Islam Al-Mardliyyah
c. SMP Negeri 2 Kaliwungu
d. SMA Negeri 1 Kaliwungu
e. Pendidikan Matematika UIN Walisongo Semarang

Semarang, 20 Juni 2022

Amalia Nur Fitriyani
1803038007